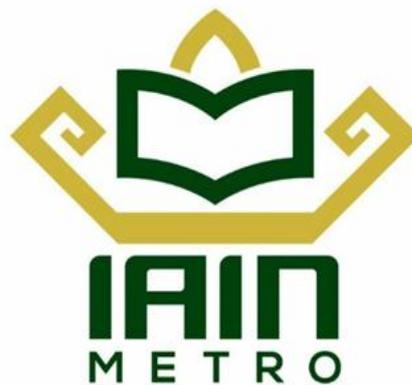


SKRIPSI
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA
DAN RARA BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI
PADA ANAK USIA DINI

Oleh:

AFIFAH SALSA BELLA
NPM. 2001011005



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA DAN RARA
BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**AFIFAH SALSA BELLA
NPM. 2001011005**

**Pembimbing : Dr. H. ZAINAL ABIDIN, M.Ag.
NIP. 197003161998031 003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA
DAN RARA BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI
PADA ANAK USIA DINI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 27 Maret 2024
Dosen Pembimbing

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003

PERSETUJUAN

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA
DAN RARA BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI
PADA ANAK USIA DINI
Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Maret 2024
Pembimbing



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: .B.-2931 / (n.28.) / 0 / PP.009 / 06.2024

Skripsi dengan judul: NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA DAN RARA BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI disusun oleh: Afifah Salsa Bella, NPM. 2001011005, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis 02 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA DAN RARA BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI

Oleh:

AFIFAH SALSA BELLA

Pendidikan Islam terkhusus akhlak bagi anak, seharusnya diberikan sesuai dengan keadaan anak-anak sendiri, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menghadirkan hiburan yang mendidik juga menyenangkan sehingga anak dapat terhibur sekaligus belajar. Film Nussa dan Rara dapat menjadi salah satu film animasi yang mengangkat tema ajaran Islam dan sesuai dengan anak usia dini dalam menggambarkan bagaimana menanamkan akhlak terpuji bagi anak-anak. Oleh karena itu, yang perlu diteliti dalam penelitian ini adalah pesan dan makna dalam Film Nussa dan Rara dalam membantu pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu Film Nussa dan Rara dengan episode Senyum Itu Sedekah, Belajar Ikhlas, Jangan Sombong, Toleransi, Tetanggaku Hebat, Jaga Amanah Part 1 dan Jaga Amanah Part 2. Dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, jurnal-jurnal, dan literatur-literatur yang memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini adalah nilai pendidikan Islam yang tercakup dalam pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini dalam Film Nussa dan Rara. Nilai pendidikan akhlak yang meliputi, akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah dan akhlak kepada manusia yang terkandung dalam Film Nussa dan Rara.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akhlak, Anak dan Film Nussa dan Rara

ABSTRACT

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA DAN RARA BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI

By:

AFIFAH SALSA BELLA

Islamic education, especially morals for children, should be given according to the children's own circumstances. One method that can be used is to provide entertainment that is both educational and fun so that children can be entertained and learn at the same time. The film Nussa and Rara can be one of the animated films that raises the theme of Islamic teachings and is suitable for early childhood in depicting how to instill commendable morals in children. Therefore, what needs to be examined in this research is the message and meaning in the Nussa and Rara films in helping to form commendable morals for young children.

The research method used in this research is library research. The data sources used consist of primary data sources, namely the film Nussa and Rara with the episodes Smile is Charity, Learn Sincerely, Don't Be Arrogant, Tolerance, My Neighbor is Great, Keep the Trust Part 1 and Keep the Trust Part 2. And the secondary data source is in the form of books, journals and literature that strengthen opinions and complement research results. Data collection techniques in this research are documentation and observation. And the data analysis technique used is content analysis.

The results of this research are the value of Islamic education which includes the formation of commendable morals in early childhood in the films Nussa and Rara. The value of moral education which includes morals towards Allah SWT, morals towards the Messenger of Allah and morals towards humans are contained in the Nussa and Rara films.

Keywords: The Value of Moral Education, Children and the Film Nussa and Rara

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afifah Salsa Bella

NPM : 2001011005

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Maret 2024

Yang menyatakan,



Afifah Salsa Bella
NPM. 2001011005

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)

“Belajar di Waktu Kecil Bagai Mengukir di Atas Batu
Belajar Sesudah Dewasa Bagai Mengukir di Atas Air”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm. Suyitno Sumarjo dan Ibunda Sringatin, yang telah dan selalu memberikan dukungan dan tidak pernah bosan untuk menasehati serta selalu mencurahkan kasih sayangnya, juga menjadi tempat curahan keluh kesah, menjadi tempat pulang ternyaman dan curahan do'a yang tak pernah henti sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan pendidikan di IAIN Metro.
2. Kepada saudara-saudara ku terkasih kakak kandung saya Marheni Widiasih, Tutik Marheni Farmulasih, Wiwin Listyowati, dan Layli Ramadhani serta kakak ipar saya Darsono, Wawan Setiawan dan Alif Nuryanto, yang selalu memberikan semangat, perhatian dan ikhlas turut menyumbangkan jerih payahnya demi kelancaran finansial penulis sampai dengan selesai.
3. Kepada adik kandung saya Arya Pramudya Al-Ghiffari, serta keponakan-keponakan terkasih yang memberikan semangat dan dukungan serta do'a yang selalu menyertai sampai dengan skripsi ini selesai.
4. Kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan dan do'a kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Sahabat-sahabatku yang tersayang yang selalu memberikan semangat dan mendengar keluh kesahku.
6. Teman-temanku mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam selaku motivatorku.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Nussa Dan Rara Bagi Pembentukan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. H. Zainal abidin, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen di Institut Agama Islam Negeri Metro yang selalu memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga pembuatan skripsi ini dapat lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Metro, 27 Maret 2024

Penulis



Afifah Salsa Bella
NPM. 2001011005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Relevan.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Sifat Penelitian	14
2. Sumber Data.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	18
5. Teknik Analisis Data.....	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	21
1. Pengertian Nilai.....	21
2. Pengertian Pendidikan Islam.....	23
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	29
B. Pembentukan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini.....	33
1. Definisi Anak Usia Dini.....	33
2. Definisi Akhlak Terpuji	35
3. Pembentukan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini.....	38
C. Film Nussa dan Rara	42
1. Pengertian Film	42
2. Deskripsi Film Nussa dan Rara.....	48

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Isi Film Nussa dan Rara	59
1. Senyum Itu Sedekah.....	59
2. Belajar Ikhlas	61
3. Jangan Sombong	64
4. Toleransi.....	69
5. Tetanggaku Hebat	73
6. Jaga Amanah Part 1 dan 2.....	79
B. Nilai Pendidikan Akhlak Terpuji Bagi Anak Usia Dini.....	91

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	108
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Tim Animasi Film Nussa dan Rara.....	54
2.	Dialog Tokoh Episode "Senyum Itu Sedekah"	59
3.	Dialog Tokoh Episode "Belajar Ikhlas"	61
4.	Dialog Tokoh Episode "Jangan Sombong"	64
5.	Dialog Tokoh Episode "Toleransi"	69
6.	Dialog Tokoh Episode "Tetanggaku Hebat"	73
7.	Dialog Tokoh Episode "Jaga Amanah Part 1"	80
8.	Dialog Tokoh Episode "Jaga Amanah Part 2"	85

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Tokoh Nussa	50
2.	Tokoh Rara.....	51
3.	Tokoh Umma	51
4.	Tokoh Antta	52
5.	Tokoh Abdul	52
6.	Tokoh Syifa.....	53
7.	Tokoh Pak Ucok.....	53
8.	Tokoh Tante Dewi.....	54
9.	Tokoh Pak Kurir.....	54
10.	Nussa mengucapkan Alhamdulillah	60
11.	Rara sedang sedekah senyum.....	61
12.	Rara belajar untuk Ikhlas	63
13.	Rara belajar untuk tidak bersikap sombong	68
14.	Rara mengaku salah dan mau berubah.....	68
15.	Nussa dan Rara mengucapkan syukur	69
16.	Nussa dan Rara membantu Pak Kurir membereskan barang yang jatuh	72
17.	Nussa dan Rara membantu sesama	73
18.	Nussa mengucapkan Basmalah sebelum melakukan kegiatan.....	77
19.	Saling membantu dengan sesama	77
20.	Umma mengucapkan salam sebelum masuk Rumah.....	78

21. Nussa dan teman-teman belajar adab bertetangga	79
22. Nussa meminjamkan roket untuk Rara	82
23. Rara mengucapkan salam	83
24. Umma memberi pengertian untuk Nussa berhusnudzon	84
25. Rara belajar menjaga amanah	86
26. Rara mengakui kesalahannya dan meminta maaf	86
27. Nussa mencoba untuk berbaik sangka (Husnudzon)	86
28. Nussa mengucapkan salam	86
29. Nussa mengucapkan Alhamdulillah	86
30. Rara berusaha bertanggung jawab dengan menyebarkan	86

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Hasil Observasi	109
2.	Surat Izin Pra Survey	113
3.	Surat Bimbingan Skripsi	114
4.	Surat Izin Research	115
5.	Surat Tugas.....	116
6.	Outline.....	117
7.	Alat Pengumpul Data (APD)	119
8.	Dokumentasi	120
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	123
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	124
11.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	125
12.	Hasil Turnitin	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dan agar terlaksananya pendidikan tersebut dengan baik dan tepat, maka diperlukannya ilmu yang mendalam mengenai bagaimana pendidikan tersebut terlaksana.¹

Proses dari pendidikan ini akan berkembang dengan mengikuti kebutuhan manusia itu sendiri serta dapat berlangsung pada semua lingkungan pendidikan baik formal maupun non formal. Pendidikan ini juga memiliki kaitan yang erat dengan berlangsungnya kehidupan dan bagi umat Islam pendidikan yang sama pentingnya dan tidak bisa lepas dari kehidupan adalah pendidikan Islam.²

Pendidikan Islam sendiri ialah upaya yang dilakukan dalam keadaan sadar untuk dapat mengubah sikap atau perilaku seseorang dengan melalui pengajaran atau pembelajaran sesuai dengan ajaran agama Islam yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam akan menjadi pandangan hidup seseorang. Hal tersebut dapat terlaksana apabila seseorang tersebut dibantu oleh orang lain baik individu maupun

¹ Syafril and Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017). Hlm. 26.

² Halid Hanafi, La Adu, and Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018). Hlm. 34.

kelompok melalui suatu kegiatan untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai ajaran agama Islam dalam kehidupannya.³

Dasar dari pendidikan Islam adalah Al Qur'an dan serta inti atau tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah dengan berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT, semua yang ada pada diri individu, masyarakat dan umat manusia secara keseluruhan. Seperti yang telah Allah SWT firmankan dalam QS. Al An'am ayat 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya:

“Katakanlah sesungguhnya, sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”

Maka disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk menanamkan nilai - nilai Islam dalam kepribadian individu sehingga mereka dapat menjadi hamba Tuhan yang taat dan patuh. Nilai -nilai Islam ini dimaksudkan untuk dapat ditanamkan dan ditumbuhkan dalam kepribadian tiap individu yang memiliki keyakinan, kesalehan, dan pengetahuan.

Nilai pendidikan Islam dapat terus berkembang baik dari segi agama dan moral bagi anak bertujuan untuk mempersiapkan anak dalam bersikap dan perilaku yang berdasar pada nilai agama dan moral yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat. Peningkatan pengetahuan tentang kebaikan serta pembiasaan yang terus menerus pada

³ *Ibid.* hlm. 37.

anak akan membentuk karakter pada anak tersebut dan diterapkan pada kehidupannya.⁴

Dunia pendidikan akan dihadapkan dengan tantangan untuk tetap dapat menanamkan nilai pendidikan baik itu secara umum dan Islam dan harus melakukan pengembangan untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Nilai-nilai pendidikan ini memiliki tujuan untuk menanamkan moral serta mendidik generasi muda mengenai moral yang semestinya dimiliki. Diharapkan dengan nilai-nilai pendidikan dapat membuat anak-anak dapat mulai belajar mengenai nilai baik dan nilai buruk dalam kehidupan.⁵

Orang tua serta guru sebagai pelaku pendidikan harus dapat melakukan segala upaya dan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dapat menggunakan beberapa media pembelajaran juga sumber belajar yang memadai serta sesuai dengan kebutuhan anak. Media yang sering digunakan adalah media visual, contohnya adalah gambar, lukisan atau objek lainnya dalam bentuk visual. Salah satu contoh media yang dapat digunakan adalah dengan menampilkan objek dengan lebih jelas dan realistis yaitu media film, karena media film dapat diputar berulang-ulang dan disesuaikan pada kebutuhan.⁶

⁴ Syisva Nurwita, "Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Animasi Upin Dan Ipin," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3, no. 2 (2019): 506–17. Hlm. 507.

⁵ Nur Aisyah Sitorus Julaiha Juli, Nurul Farhaini, Rollin Fadilah Hasibuan, "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Dan Informasi Di Indonesia Pada Era Disruptif," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

⁶ Moh. Irmawan Jauhari, "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Piwulang* Vol. 1, no. 1 (2018): 54–81. Hlm. 73.

Pada zaman yang terus berkembang termasuk pada teknologi informasi, terdapat beberapa hambatan dan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Pentingnya penggunaan teknologi informasi ini, maka diperlukan perencanaan yang matang, perumusan yang jelas, agar proses pembelajaran benar-benar memberikan peran yang tepat dan sesuai dengan pencapaian dari tujuan pendidikan terutama pada pendidikan Islam.⁷

Teknologi yang semakin berkembang juga membuat teknologi komunikasi juga berkembang pesat. Komunikasi pada jarak jauh sudah dapat dijangkau dengan adanya teknologi telepon. Contohnya dengan telepon umum atau pun telepon rumahan. Semakin berkembangnya waktu sampai pada adanya telepon genggam. Alat komunikasi ini atau biasa disebut Handphone (HP) sudah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari semua lini masyarakat. Handphone (HP) terus berkembang yang mana tidak hanya menerima telepon atau pesan singkat, tetapi juga dapat memotret, merekam, mendengarkan audio, radio, dan juga menjelajahi dunia internet.⁸

Media berbasis *online* juga menjadi pengaruh besar dalam perubahan hidup dan perilaku pada anak termasuk pada anak usia dini. Melansir dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2023 tingkat penetrasi internet di Indonesia tercatat meningkat menjadi 78,19% meningkat 1.17% dari

⁷ Maesaroh Lubis, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2018). Hlm. 59.

⁸ Ama liyah, "Pengaruh Media Handphone Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Humaniora* 1, no. 1 (2018): 55–76. Hlm. 5.

tahun sebelumnya. Dinamika perubahan zaman ini juga akan berdampak pada pola asuh dan perkembangan pada anak usia dini, apabila orang tua maupun pendidik tidak jeli dalam memilih dan menggunakan media internet dengan benar.⁹

Dalam hal ini, perlu berhati-hati dalam memilih tayangan seperti apa yang sebaiknya kita berikan kepada anak-anak khususnya pada anak usia dini. Anak usia dini adalah anak dari usia 0 – 6 tahun yaitu periode emas (*The golden age*), di mana anak sudah mulai peka terhadap rangsangan yang diberikan oleh lingkungannya. Potensi yang dimiliki harus dapat dikembangkan lebih, sebab masa ini adalah masa potensial bagi mereka untuk belajar. Karakteristik pada periode emas ini adalah anak yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi pada suatu hal yang di lihat, di rasa dan di dengar.¹⁰

Salah satu dampak positif penggunaan media digital yaitu *Youtube* pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Melalui aplikasi dan program yang didesain khusus untuk anak, mereka dapat belajar membaca, menulis, dan mengembangkan keterampilan lainnya dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Menurut penelitian terbaru dari Universitas Drexel yang dipublikasikan dalam jurnal *Jama Pediatrics*, penelitian ini melibatkan analisis data dari Studi Anak Nasional Amerika Serikat, yang mencatat

⁹ Lavinda, “APJII: Pengguna Internet Indonesia 215 Juta Jiwa Pada 2023, Naik 1,17%,” *Katadata.Co.Id*, last modified 2023, <https://katadata.co.id/lavinda/digital/646342df38af1/apjii-pengguna-internet-indonesia-215-juta-jiwa-pada-2023-naik-1-17>.

¹⁰ Andri Kurniawan et al., *Pendidikan Anak Usia Dini* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023). Hlm. 13.

setidaknya 1.471 bayi dan balita pada usia 12 bulan, 18 bulan, dan 24 bulan dari tahun 2011 hingga 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan tayangan digital pada usia dini dapat meningkatkan risiko perilaku sensorik yang tidak sesuai pada anak-anak. Pemaparan diatas adalah contoh dampak negatif dari media digital.¹¹

Namun, penggunaan media digital pada anak usia dini juga memiliki resiko tertentu. Salah satu resikonya adalah potensi penyalahgunaan atau ketergantungan. Anak-anak dapat terjebak dalam penggunaan media digital yang berlebihan dan mengorbankan aktivitas fisik. Para ahli merekomendasikan pendekatan yang seimbang dalam penggunaan media digital pada anak usia dini yaitu dengan: membatasi waktu dalam menonton, memberikan konten yang tepat dan mengawasi penggunaan. Termasuk pada pemilihan konten yang sesuai dengan kebutuhan anak. Contohnya memberikan tayangan Film Nussa dan Rara sebagai contoh dalam dalam penerapan nilai-nilai Islami guna membantu pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini.¹²

Memberikan tayangan yang baik kepada anak agar mereka dapat menikmati film atau video sekaligus mempelajari makna dari tayangan yang dilihat dan informasi yang disajikan dalam tayangan tersebut. Salah

¹¹ Mahatryatma Firmansyah, "Pahami Dampak Memilih Tontonan Yang Mendidik Untuk Anak Usia Dini, Menurut Penelitian," *Jawapos.Com*, last modified 2024, <https://www.jawapos.com/lifestyle/014552627/pahami-dampak-memilih-tontonan-yang-mendidik-untuk-anak-usia-dini-menurut-penelitian>.

¹² Putri Sabilah, "Penggunaan Media Digital Pada Anak Usia Dini: Dampak Positif Dan Tantangan," *Kompasiana.Com*, 2023, <https://www.kompasiana.com/putrisabilah1010/64a158234addee58f30dda43/penggunaan-media-digital-pada-anak-usia-dini-dampak-positif-dan-tantangan>.

satu solusinya adalah dengan menampilkan animasi Islami yaitu “Nussa dan Rara” di akun *YouTube* resmi Nussa. Tetapi film animasi ini sudah tidak ditayangkan kembali di Televisi dan hanya terfokus pada tayangan di *YouTube*. Film ini banyak mengandung pesan-pesan agama Islam dan sangat mendidik bagi anak-anak. Ada banyak contoh bagus yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada anak-anak dari film ini.¹³

Film ini termasuk kedalam animasi yang memiliki cerita dunia anak-anak yang ringan dengan pembawaan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami, dapat digunakan sebagai media hiburan yang menyenangkan, dan menjadi perantara dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dengan tetap pada ajaran agama Islam. Film Nussa dan Rara juga termasuk pada film anak bangsa yang digagas dan diciptakan oleh pemuda Indonesia. Oleh karena itu, film Nussa dan Rara dapat digunakan sebagai media dalam pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini, karena film ini dapat dilihat secara langsung baik tingkah laku, gerak gerik dalam film, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan diikuti anak.¹⁴

Penggunaan media film ini sebagai media pendidikan, diharapkan untuk tiap anak dapat menerima pemahaman dan persepsi yang sama benarnya dan membantu anak dalam mengingat berbagai macam pengetahuan yang dipelajari melalui film. Media ini digunakan untuk

¹³ Rosa Amalina Anantia and Roostrianawahti Soekmono, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Studi Dokumenter Akhlak Ikhlas Anak Usia Dini),” *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2022): 1–8. Hlm. 2.

¹⁴ Nurwita, Loc. Cit.

seorang anak agar dapat dengan mudah meniru dan mengimplementasikan nilai pendidikan Islam dan dengan menggunakan media jenis ini untuk mengilustrasikan proses dan prosedur dalam tiap komponen-komponen dalam film dalam kehidupan sehari-hari anak.¹⁵

Film Nussa dan Rara adalah film animasi yang dirilis pada tanggal 20 November 2018, yang mana film ini adalah film edukasi bagi anak-anak dan masyarakat umum tentang pesan moral yang ada pada kehidupan dengan dibalut oleh nilai-nilai pendidikan Islam. Film Nussa dan Rara ini pertama kali dirilis dengan episode pertama yang ditayangkan di *chanel youtube Nussa Official*. Film ini dapat menjadi nafas segar dan ide yang baru bagi perfilman animasi anak-anak yang dapat mengenalkan nilai agama dengan cara yang menghibur.¹⁶

Nilai karakter yang akan menjadi dasar dalam pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini yang ada pada film Nussa dan Rara pada episode yang berjudul: senyum itu sedekah, belajar ikhlas, jangan sombong, toleransi, tetanggaku hebat, dan jaga amanah part 1 dan 2. Dapat menjadi contoh bagi anak-anak dalam bersikap dan berperilaku. Film ini juga mengandung banyak pesan dan kesan moral baik yang bertemakan Islam, hal ini dapat menjadi media yang tepat bagi anak dalam mengembangkan nilai pendidikan Islam dalam diri seorang anak.

Penggunaan media Film Nussa dan Rara dapat menjadi angin segar bagi

¹⁵ Mai Yuliasri Simarmata et al., "Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Literasi Di SMA Wisuda Pontianak," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, no. 1 (2019): 88–101. Hlm. 91.

¹⁶ Moch Eko Ikhwantoro, Abd Jalil, and Ach Faisol, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 65–71. Hlm. 2.

orang tua dari keresahan pada banyaknya tayangan-tayangan baik pada televisi, media sosial, dan program tayangan lainnya.¹⁷

Banyak nilai-nilai keagamaan dari tayangan Nussa dan Rara yang dapat membuat anak-anak tertarik untuk menonton. Hal tersebut akan membantu para orang tua dan pendidik dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak terpuji pada anak usia dini. Film ini dapat mendidik dan mampu mengungkap wawasan keIslaman berkat penyajiannya yang lugas namun menawan, komunikatif, dan mendidik. Oleh karena itu, berdasarkan pada latar belakang tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Nussa Dan Rara Bagi Pembentukan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Film Nussa dan Rara serta di fokuskan pada nilai akhlak untuk dapat membantu pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

¹⁷ Fanny Rizka Afrilia, “Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 3, no. 2 (2020): 130–136. Hlm. 132.

Berdasarkan uraian pada fokus penelitian, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam Film Nussa dan Rara?
2. Bagaimana pembentukan akhlak terpuji dalam Film Nussa dan Rara pada anak usia dini?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Film Nussa dan Rara.
- b. Untuk mengetahui isi dalam Film Nussa dan Rara bagi pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat dicapai, adalah:

- a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan Islam tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam film Nussa dan Rara.

b. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi baik bagi peneliti, anak-anak, orang tua dan masyarakat lainnya. Dengan adanya informasi yang didapat dapat membantu dan mengetahui apa saja yang dapat dipetik dari nilai-nilai yang terkandung dalam Film Nussa dan Rara. Dan menjadi bahan pertimbangan bahwa penerapan dari nilai-nilai pendidikan Islam baik melalui formal dan non formal memerlukan pendekatan yang modern, rasional dan mudah dipahami serta ditangkap oleh semua indra dan dinamika kehidupan pada umumnya.

E. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung dan relevan pada topik penelitian yang sedang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji dengan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Yuni Prastiwi Ningsih (2020) dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Nussa dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”. Dengan hasil penelitian Terdapat nilai pendidikan karakter pada beberapa episode yang diteliti, nilai yang terkandung, yaitu: religius, jujur, toleransi, kreatif, rasa ingin tahu kreatif, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. Serta persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini dan penelitian saya memiliki persamaan yaitu sama mengkaji mengenai Film Nussa dan Rara. Dengan perbedaan

adalah penelitian ini memfokuskan pada nilai pendidikan karakter. Sedangkan saya memfokuskan pada pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini.

2. Skripsi oleh Suciana Oktavia (2019) dengan judul “Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Episode Tema Ramadhan”. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah terdapat nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin, meliputi nilai pendidikan ibadah mahdhah seperti shalat, puasa dan zakat. Memiliki persamaan yaitu mengkaji tentang nilai pendidikan Islam melalui sebuah Film. Dan perbedaan yaitu penelitian ini meneliti film kartun Upin dan Ipin. Sedangkan penelitian saya pada Film Nussa dan Rara.
3. Skripsi oleh Jasmine Faradilla Erissanto (2022) dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Sang Kiai”. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai pendidikan Islam pada penelitian ini, nilai pendidikan Islam Akidah, nilai pendidikan Islam Syari’ah, dan nilai pendidikan Islam Akhlak. Persamaan dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang nilai pendidikan Islam melalui sebuah Film. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini memiliki cakupan bidang pendidikan Islam yang cukup luas dan mengkaji mengenai film Sang Kiai. Sedangkan penelitian saya cakupan penelitian hanya mencakup pembentukan akhlak pada anak usia dini dengan melalui Film Nussa dan Rara.

4. Skripsi oleh Maisarah (2021) dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film Nussa Dan Rara Di Channel Youtube Nussa Official: Tinjauan Hermeneutika”. Hasil penelitiannya adalah Terdapat nilai-nilai pendidikan berupa religius, moral dan sosial, memiliki makna tersirat pada film Nussa dan Rara. Persamaan pada penelitian ini adalah Penelitian ini dan penelitian saya memiliki persamaan yaitu sama mengkaji mengenai Film Nussa dan Rara. Serta persamaannya adalah Penelitian ini memiliki cakupan pada nilai religius, moral dan sosial. Sedangkan penelitian saya hanya mencakup pembentukan akhlak pada anak usia dini.
5. Skripsi oleh Ucha Manlintang Putri (2020) dengan judul “Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Animasi Nussa & Rara”. Hasil penelitian ini adalah Terdapat dampak film animasi pada perilaku anak, dengan nilai pendidikan Islam yang terkandung pada film Nussa dan Rara yaitu nilai keimanan (Akidah), ibadah (Syari’ah), dan akhlak (ikhsan). Persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini dan penelitian saya memiliki persamaan yaitu sama mengkaji mengenai Film Nussa dan Rara. Perbedaan yang dimiliki adalah penelitian ini mengkaji mengenai nilai pendidikan Islam yang cukup luas yaitu nilai akidah, ibadah dan akhlak. Sedangkan penelitian saya hanya mencakup pembentukan akhlak pada anak usia dini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*), adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data dengan memahami, membaca, menelaah serta menganalisis data yang telah ditemukan baik dalam bentuk tulisan maupun dokumen yang terkait. Penelitian kepustakaan juga disebut sebagai kajian teoritis, dengan menyertakan referensi dan literatur ilmiah yang memiliki kaitan dengan nilai, budaya serta norma yang sedang berkembang pada kondisi sosial yang diteliti.¹⁸

Dapat juga disebut dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui makna dengan berbagai konsep untuk dapat mengetahui manfaat, hasil dan dampak dari penelitian yang dilakukan.¹⁹ Analisis isi (*Content Analysis*) termasuk kedalam jenis studi teks atau analisis isi teks yang merujuk pada jenis atau metode dalam penelitian kualitatif.²⁰ Dalam penelitian ini mencakup pada analisis isi dari Film Nussa dan Rara.

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu masalah atau peristiwa dengan apa adanya atau sebuah penelitian untuk mengungkapkan sebuah fakta dari objek penelitian dengan berlandas pada logika keilmuan dan didukung oleh metodologi juga teoritis pada ilmu yang ditekuni. Hasil

¹⁸ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA" 6, no. 1 (2020). hlm. 43.

¹⁹ Hardani, Helmina Andriani, and Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). Hlm.72.

²⁰ Mudjia Rahardjo, *Studi Teks Dalam Penelitian Kualitatif* (Malang, 2018). Hlm. 2.

penelitian ini disajikan secara objektif dengan menonjolkan keadaan yang ada dan secara khusus difokuskan pada bidang penelitian yang dilakukan untuk memotret atau mengeksplorasi situasi atau objek yang akan diteliti dengan secara luas, menyeluruh dan lebih mendalam.²¹

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dan yang paling khusus digunakan untuk objek penelitian atau sumber data yang langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data.²² Dan data primer dalam penelitian ini adalah video film Nussa dan Rara. Film Nussa dan Rara adalah sebuah film animasi yang mengangkat tokoh seorang kakak beradik. Dikisahkan tentang si Rara gadis cilik yang berusia 5 tahun yang gemar bermain dan si kakak yang selalu menyayangi adiknya yaitu kak Nussa, seorang anak laki-laki disabilitas yang bisa ditemukan pada kaki kiri Nussa yang memakai kaki palsu. Sosok Umma yang merupakan seorang ibu yang selalu membimbing mereka, menegur mereka apabila melakukan kesalahan, dan yang paling utama seorang yang akan selalu menyayangi mereka berdua.

²¹ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 209.

²² Ibid. Hlm. 137.

Episode yang difokuskan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data sebagai objek penelitian, adalah:

- 1) Season 1, yaitu episode: senyum itu sedekah dan belajar ikhlas.
- 2) Season 2, yaitu episode: jangan sombong, toleransi dan tetanggaku hebat.
- 3) Season 3, yaitu episode: jaga amanah part 1 dan 2.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung untuk melengkapi data penelitian. Atau sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²³ Data sekunder yang dapat digunakan adalah berbagai literatur bertemakan isi film Nussa dan Rara, buku-buku, artikel baik tulisan maupun artikel internet, website resmi film Nussa dan Rara, dan data-data yang diperoleh dalam bentuk media audio visual contohnya seperti video, televisi, dan internet yang memiliki kesinambungan dengan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti akan kesulitan dalam mengumpulkan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

²³ *Ibid.* hlm. 137.

a. Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengumpulan data yang lebih kompleks, karena tidak hanya terbatas pada orang dan objek, sebagaimana tersusun dari berbagai proses pada pengamatan dan ingatan. Observasi sendiri terbagi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan atau tersamar (*over observation* dan *convert observation*), dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*).²⁴

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan guna mengumpulkan data dengan mendapat data secara langsung atau dari buku-buku, artikel, majalah, catatan, laporan kegiatan, foto-foto, video, film dokumenter, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumen dapat berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa, gambar hidup, dan lain-lain dan dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, seperti halnya patung, film, dan lain-lain.²⁵

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dan observasi dan penelitian ini menggunakan pengamatan terhadap film Nussa dan Rara dengan menghimpun beberapa data dari berbagai sumber data buku, koran,

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017). Hlm. 227.

²⁵ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke-25 (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 240.

dan media audio visual lainnya yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam pada film Nussa dan Rara.

Pada tahapan ini diperlukan pengamatan pada film Nussa dan Rara guna mendapatkan data, atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Melihat dan memutar film yang menjadi objek penelitian.
- b. Menjadikan rekaman film dalam bentuk tulisan atau sebuah transkrip atau skenario.
- c. Menganalisis isi film dan dilanjutkan dengan mengklasifikasikan sesuai dengan pembagian isi yang telah ditentukan.
- d. Disesuaikan dengan buku-buku yang relevan dan referensi-referensi lainnya.²⁶

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data digunakan untuk memastikan keakuratan data dan untuk meminimalkan ketidakabsahan data dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas triangulasi, yaitu adalah sebuah pengujian kredibilitas sebagai pengecekan dari berbagai sumber dan berbagai cara dan waktu. Terdapat beberapa triangulasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber

²⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020). Hlm. 70.

Trangulasi sumber adalah uji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dengan beberapa sumber. Setelah mendapatkan data dari berbagai sumber, data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, penelitian yang sama atau yang berbeda, dan penelitian mana yang spesifik dari sumber tersebut. Setelah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan sebuah kesimpulan dan ditinjau ulang dari sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Contohnya, pada data yang dihasilkan melalui wawancara, maka akan dicek kembali melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat berpengaruh besar pada kredibilitas data. Karena pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda dan dengan hasil yang tidak bisa diprediksi. Dan bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga menemukan kapasitas sesuai pada datanya.²⁷

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis ini adalah upaya yang dilakukan dalam mengklasifikasikan lambang atau objek yang

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hlm. 273.

digunakan untuk menghasilkan sebuah informasi yang didokumentasikan dalam bentuk gambar, rekaman atau melalui tulisan. Kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk penafsiran maupun gambaran.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memutar film yang digunakan sebagai objek penelitian.
- b. Mentransfer rekaman film ke dalam bentuk tulisan atau sebuah skenario.
- c. Menganalisa isi dari film dan mengelompokkannya sesuai dengan materi dan muatan pendidikan dalam film tersebut.
- d. Menjabarkan nilai-nilai pendidikan Islam tentang akhlak terpuji yang terkandung pada film *Nussa dan Rara*.²⁸

²⁸ Harahap, *Penelitian Kualitatif*. Hlm. 70.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai

Makna dari nilai adalah sebuah usaha yang diberikan pada sesuatu dalam rangka penghargaan. Nilai juga adalah sesuatu yang ada dan tertanam dalam diri seseorang untuk dapat diekspresikan, serta nilai juga dianggap sebagai prinsip untuk dapat menilai baik atau buruk dari suatu hal. Atau dengan sederhana nilai adalah sebuah perasaan atau sifat yang ditujukan untuk memberikan penghargaan pada sesuatu yang dilihat dari segi manfaat yang terkandung bagi kehidupannya. Utamanya ada pada nilai agama yaitu nilai yang bersumber dari ajaran agama Islam dan keimanan kepada Tuhan yang maha esa. Karena semua yang yang ternilai dalam kehidupan memiliki akar serta bersumber pada Tuhan yang maha esa dan menjadi dasar agama.¹

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai adalah sebuah bagian yang penting serta berharga bagi manusia karena dianggap menjadi sebuah standar yang digunakan untuk tingkah laku dan perilaku, dengan menggunakan nilai dalam kehidupan manusia akan memberikan pemahaman bahwa dasar dari kegiatan atau aktivitas yang dilakukan akan memiliki nilai yang baik bagi pribadi dan bagi

¹ Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam," *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 4 No. 1. (2017): 101–112. Hlm. 103.

lingkungan masyarakat dan nilai Islam adalah ajaran dan prinsip yang digunakan untuk manusia dapat menjalankan serta melakukan aktivitas dalam kehidupannya dengan menguatkan prinsip yang menyatu dan tidak terpisah dengan berdasar pada ajaran agama Islam.

Jika nilai kehidupan ini di sangkut pautkan dengan pendidikan melalui lembaga pendidikan untuk dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik dan tetap sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai-nilai dalam Islam memiliki tinjauan keagamaan dan tetap sejalan dengan ajaran agama Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Ilahi

Nilai ilahi adalah wahyu ilahi yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia melalui Rasul Nya yang mana berbentuk keimanan, ketaqwaan serta adil. Melalui ajaran agama yang disebarkan akan direalisasikan pada kehidupan sehari-hari. Nilai ilahi ini adalah nilai yang mutlak dan tidak dapat berubah, manusia hanya dapat merealisasikan dan mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Dengan merealisasikan dalam kehidupannya maka sama dengan memahami dan melaksanakan ajaran agama Islam.

2. Nilai Insani

Nilai insani adalah nilai yang ada dan tumbuh dari peradaban yang terus berkembang dan menyesuaikan pada kehidupan manusia dan nilai ini memiliki sifat dinamis. Nilai insani dan nilai ilahi memiliki keterikatan yang sama pentingnya, karena dengan

menggunakan nilai keagamaan dalam kehidupan maka juga membutuhkan nilai lainnya dan hal tersebut berlaku sebaliknya.²

2. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan agama Islam adalah sebuah program yang terencana untuk menyiapkan anak untuk dapat mengenal, memahami serta mengimani ajaran agama Islam.³ Maka pendidikan Islam adalah pembentukan sikap kepribadian seseorang dengan berdasarkan ajaran Islam, usaha, cara, dan kegiatan yang bersangkutan tentang keIslaman yang menunjang keberhasilan dari pendidikan Islam yang menciptakan kepribadian muslim yang baik.⁴

Pendidikan Islam pada dasarnya adalah sebuah pendidikan yang dilakukan dengan berdasar pada ajaran Islam. Yang mana ajaran Islam berdasarkan pada Al Qur'an, Hadist, dan pendapat para Ulama. Hakikatnya adalah pendidikan yang berisikan pengetahuan yang menghantarkan manusia kepada kedekatan kepada Allah dan kebaikan dengan sesama manusia. Maka penjabarannya adalah dengan menggunakan akhlak pada diri seseorang tersebut, dan untuk menuju pada kesempurnaan akhlak. Oleh karena itu, dibutuhkannya sebuah lembaga pendidikan yang dapat menaungi seorang peserta didik untuk mencapai pada keluhuran akhlak tersebut.

² Uqbatul Khair Rambe, "Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama-Agama Besar Di Dunia," *Jurnal Theosofti dan Peradaban Islam* Vol. 2 No. (2020): 91–106. Hlm. 98.

³ Abdul Kosim and Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm. 10.

⁴ A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: SIBUKU, 2016). Hlm. 3.

Diperoleh sebuah tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pada diri seorang manusia. Kualitas pada diri peserta didik yang utama adalah dengan beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki pribadi yang baik, berbudi pekerti yang luhur, bertanggung jawab, disiplin dan sehat baik dalam jasmani ataupun rohani. Dengan mempersiapkan visi dan misi dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan bangsa dengan mengembangkan manusia dengan seutuhnya melalui lembaga pendidikan yang Islami adalah madrasah.⁵

Pendidikan Islam adalah sebuah pendidikan yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, dengan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menjadi manusia yang baik, membuat hubungan yang harmonis baik antara manusia dengan yang lainnya dan manusia dengan Allah SWT. Melalui konsep Islam dengan manusia yang memiliki potensi dalam tiap dirinya yaitu potensi lahir dan potensi batin.

Potensi lahir adalah potensi fisik yang dimiliki setiap manusia dan potensi batin adalah potensi pada batin yang dimiliki oleh tiap manusia dan dapat dikembangkan menjadi kesempurnaan. Dengan konsep Islam mengenai manusia yang dapat diimplementasikan pada konsep pendidikan Islam, yaitu adalah konsep yang sama-sama perlu keseimbangan. Yaitu prinsip keseimbangan pendidikan Islam,

⁵ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016). Hlm. 1.

keseimbangan antara rohani dengan jasmani, individu dengan masyarakat, dunia dengan akhirat dan intelektual dengan emosional.⁶

Pendidikan Islam adalah semua pendidikan yang mencakup dalam hati, akal, jasmani dan rohaninya juga pada akhlak dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap manusia. Lebih sederhananya bahwa pendidikan Islam adalah sebuah proses yang membentuk manusia melalui proses yang berdasarkan ajaran Islam yang Allah SWT wahyukan kepada Nabi Muhammad Saw dan proses tersebut berjalan dengan tahapan-tahapan yang berbeda setiap individunya demi mencapai derajat yang tinggi dan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷

Dikemukakan oleh Lahmuddin Lubis dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan yang berkembang dan dikembangkan dengan ajaran keIslaman serta nilai-nilai yang terkandung dari sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Pendidikan Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk memberikan pandangan hidup dan sikap pada seseorang dengan menggunakan ajaran agama Islam. Dengan terus mengembangkan pendidikan Islam sampai dengan saat ini maka sama dengan kita yang terus memahami proses budaya sebagai warisan ajaran agama Islam, melalui pendidikan yang menyertakan budaya juga peradaban umat muslim.

⁶ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensinya* (Jakarta: Kencana, 2019). Hlm. 1.

⁷ Dian Fitriani, Hasan Basri, and Eri Hadiana, "Hakikat Dasar Pendidikan Islam," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2020). Hlm. 144.

Kata Islam yang terdapat dibelakang kata pendidikan menjadi patokan bagaimana visi dan misi serta tujuan dari pendidikan tersebut. Dapat diartikan bahwa pendidikan Islam adalah semua aspek dalam visi dan misi, tujuan, sarana prasarana, pengelolaan, tenaga kependidikan, peserta didik sampai dengan hasil dan evaluasi semua didasarkan pada ajaran Islam. Pendidikan Islam adalah yang seutuhnya dari perencanaan sampai dengan hasil pencapaian pendidikan menggunakan ajaran Islam.⁸

Pendidikan Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan melalui beberapa bimbingan dengan secara sadar dan telah direncanakan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang sesuai dengan norma yang berlaku dan telah ditentukan sesuai dengan ajaran agama Islam. Perencanaan yang telah dibuat untuk peserta didik disiapkan guna dapat memahami, menghayati, serta mengimani, juga mempercayai dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Penjelasan tersebut maka pendidikan Islam mengarah pada keberhasilan terbentuknya kepribadian muslim yang tercermin pada ajaran agama Islam. Kepribadian muslim yang baik adalah bagaimana seorang muslim menempatkan Islam sebagai pandangan hidup, maka sikap dan perilaku yang ia lakukan tetap disesuaikan dengan ajaran Islam. Maka pendidikan Islam adalah usaha dan upaya yang dilakukan

⁸ Lahmuddin Lubis and Wina Asry, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2020). Hlm. 23.

dengan melalui bimbingan pada jasmani dan rohani dengan menurut pada ajaran agama Islam.⁹

Pendidikan umum dengan pendidikan Islam memiliki perbedaan yang cukup signifikan, yaitu pendidikan Islam yang bukan hanya fokus pada pembentukan karakter dan pribadi yang mementingkan kebahagiaan dunia tetapi juga kebahagiaan pada akhirat. Serta pendidikan Islam adalah pendidikan yang membentuk pribadi manusia dengan bernafaskan pada ajaran agama Islam.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam adalah prinsip pendidikan Islam yang menggunakan sifat-sifat atau unsur-unsur yang terkait dengan pendidikan Islam sebagai landasan bagi manusia untuk memenuhi tujuan keberadaannya, yaitu untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT.

Al-Qur'an memiliki nilai yang menjadi acuan pada pendidikan Islam. Nilai yang dimaksud terdiri dari tiga pilar utama dan menjadi indikator nilai pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut:

- a. Tauhid atau Aqidah adalah unsur hakiki yang melekat pada setiap diri individu sejak penciptaannya. Serta berkaitan dengan pendidikan keimanan, seperti percaya kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, hari akhir dan takdir, dan bertujuan untuk menata kepercayaan individu.

⁹ Moh Abdullah et al., *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019). Hlm. 2.

¹⁰ M. Hadi Purnomo, *Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2020). Hlm. 16.

- b. Ibadah ('Ubudiyah) adalah pengabdian yang dilakukan manusia sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh Allah SWT yang telah diatur dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Hal tersebut dapat termasuk ke dalam ibadah yaitu dengan memenuhi hal-hal berikut:
- 1) Hubungan manusia langsung dengan Allah SWT, seperti shalat, puasa, zakat, haji, yang bertujuan untuk aktualisasi dari nilai-nilai *ubudiyah*.
 - 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia, baik secara individual maupun secara institusional.
- c. Akhlak adalah yang berkaitan dengan pendidikan etika, yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji. Puncak dari akhlak adalah dengan dapat membedakan antara amal baik dengan buruk yaitu irsyad. Melakukan perbuatan yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah yaitu taufiq dan gemar melakukan perbuatan baik dan terpuji juga menghindari sikap buruk dan tercela yaitu hidayah.¹¹

Nilai pendidikan Islam adalah sebuah sifat dan gagasan penting dalam kehidupan manusia yang dipelajari melalui pertumbuhan, pendidikan, pengalaman, bahkan pembelajaran yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya serta menghasilkan sikap dan perilaku yang berlandaskan pada ajaran agama Islam yang terdapat

¹¹ Asiyah and Alimni, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma," *MANHAJ Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2019): 135–145. Hlm. 139.

dalam Al-Qur'an, Sunnah Nabi yang menyampaikan ajaran bagi manusia.¹²

3. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan adalah sesuatu yang dicapai melalui usaha yang dilakukan dan kegiatan yang dilakukan dengan usaha yang berproses dan bertahap, karena tujuan bukan sesuatu yang berbentuk tetap, tetapi suatu upaya yang mencakup pada keseluruhan dari pribadi seseorang dengan cakupan seluruh aspek pada kehidupan. Tujuan pada setiap pendidikan memiliki taraf yang berbeda-beda dengan pandangan setiap individu yang berbeda juga pada masing-masing tenaga pendidik dan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukannya pandangan hidup yang sesuai dengan ajaran Islam baik pada tujuan dan sasaran pada pendidikan Islam.

Dalam bukunya A. Rosmiaty Azis menjelaskan bahwa tujuan pendidikan memiliki ciri-ciri yaitu: 1) menuntun manusia untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah Allah dengan mengelola apa yang ada di bumi dengan sebaiknya dan sesuai dengan kehendak Allah SWT, 2) pelaksanaan sebagai khalifah ditujukan untuk beribadah kepada Allah SWT, 3) menuntun manusia untuk memiliki akhlak yang mulia, 4) mengelola jiwa dan akal yang ada pada diri manusia sehingga memiliki ilmu serta akhlak dalam menunjang tugasnya

¹² Eko Ikhwantoro, Jalil, and Faisol, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro." Hlm. 68.

sebagai khalifah di bumi, 5) tujuan utamanya adalah untuk menciptakan akhlakul karimah pada diri manusia.¹³

Dari Abu Hurairah Radliyallahu ‘Anhu, ia berkata bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa sallam telah bersabda

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus (oleh Allah) untuk menyempurnakan akhlak (manusia)”.

Tujuan pendidikan Islam terbagi menjadi dua yaitu tujuan pendidikan umum dan tujuan pendidikan khusus. Tujuan pendidikan umum adalah bagaimana Nabi dan Rasul untuk seluruh umat manusia adalah untuk dapat beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam surat Adz Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-ku”.

Dari penjabaran ayat di atas telah dijelaskan bagaimana Allah SWT memerintahkan kepada kita umat Islam untuk dapat mengenal dan menyembah Allah SWT, dan para ahli menjadikan hal tersebut dalam *ma'rifatullah* dan *ma'rifatul Islam* yaitu sebagai tujuan pendidikan yang umum dan paling utama. Tujuan ini tidak akan berubah dan akan tetap sama yaitu memfokuskan peserta didik untuk merealisasikan agar tetap mengimani dan mentaati hanya kepada Allah

¹³ Rosmiaty Azis, *Op.Cit.*, hlm. 26.

SWT semata. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah memberikan arahan dari tiap proses pelaksanaan pendidikan baik perencanaan, pembelajaran dan kurikulum berdasar pada ajaran Islam.¹⁴

Tujuan pendidikan secara khusus sendiri adalah untuk mencapai tujuan dalam diri peserta didik yaitu, kompetensi, kemampuan serta keterampilan yang dimiliki dan ingin dicapai melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model, strategi, media, serta mata pelajaran yang dikhususkan dan diajarkan di sekolah. Dalam Al Qur'an telah dijelaskan bahwa manusia memiliki tiga unsur utama yaitu akal, hati dan jasad. Unsur utama tersebut menjadikan tujuan khusus pendidikan adalah dengan memberikan bimbingan dan binaan pada individu yang memiliki akal pada ranah kemampuan berpikir, kemampuan memahami, kemampuan melihat, kemampuan mengingat, serta kemampuan mengambil pelajaran dengan menggunakan unsur akal.¹⁵

Tiap proses yang dilakukan memiliki tujuan masing-masing termasuk pada pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam adalah bagaimana peserta didik dapat memiliki perubahan secara positif baik dalam hal tingkah laku, perilaku, sikap dalam kehidupan pribadi dan kehidupan masyarakat atau secara ringkas tujuan pendidikan Islam

¹⁴ Khairan Muhammad Arif, "Analisa Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an, As Sunnah Dan Para Ulama," *Tahdzib Al AKhlaq: Jurna;l Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 1 (2022). Hlm. 28.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 32.

adalah sebuah proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai kehidupan yang lebih terarah dengan pedoman ajaran agama Islam, contohnya adalah peserta didik yang dibimbing dalam hal beribadah, meneguhkan imannya, mengajarkan banyak hal baik dan toleran serta menjadi hamba yang soleh dan solehah. Dan tujuan dari pendidikan Islam sudah seharusnya selaras dengan pelaksanaan dari pendidikan Islam tersebut sebab kedua hal tersebut harus bisa dijalankan dengan seimbang dan sejalan agar dapat mencapai tujuan pendidikan Islam tersebut.¹⁶

Tujuan pendidikan sendiri memiliki kaitannya dengan pandangan hidup. Jika Islam sebagai pandangan hidup, maka tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan ajaran Islam. Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik jiwa dan akal guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan adanya pendidikan akal yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan berpikir dan dapat membedakan antara yang baik dengan yang buruk dan pendidikan spiritual yang dapat melahirkan moral yang baik dan memiliki sikap yang baik pula. Kedua aspek tersebut dapat dididik dengan menggunakan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam agar tercapai tujuan pendidikan yang lebih luas.¹⁷

¹⁶ Dian Permana and Hisam Ahyani, "Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik," *Jurnal Tawadhu* Vol. 4 No. (2020): 995–1006. Hlm. 997.

¹⁷ Muh. Idris, *Orientasi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). Hlm. 16.

B. Pembentukan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini

1. Definisi Anak Usia Dini

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 halaman 6 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 14, disebutkan bahwa pendidikan usia dini adalah pembinaan yang ditujukan untuk anak usia 0 – 6 tahun, dengan memberikan rangsangan guna membantu perkembangan dan pertumbuhan pada jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam jenjang pendidikan lebih lanjut. Pada usia ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan disebut sebagai *The Golden Age* (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga daripada usia-usia selanjutnya.¹⁸

Menurut pendapat Rita Nofianti dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang dalam rentang waktu 1 – 5 tahun. Hal ini dikemukakan pada batasan psikologi perkembangan meliputi bayi (*infancy atau babyhood*) usianya 0 – 1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1 – 5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) berusia 6 – 12 tahun. Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini membatasi pengertian istilah usia dini yaitu pada anak 0 – 6

¹⁸ Maman Sutarman and Asih, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016). Hlm. 46.

tahun, sampai pada anak-anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak.¹⁹

Maka disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang umur 0 – 6 tahun yang sedang memiliki masa emas untuk mempersiapkan jenjang pendidikan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Dibawah ini dijelaskan karakteristik anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

- a. Usia 0 – 1 tahun, ini adalah fase bayi yang mana perkembangan fisik menjadi lebih cepat dibanding usia selanjutnya. Kemampuan dan keterampilan dasar seperti, merangkak, duduk, berdiri, berjalan, mendengar, melihat, mencium, serta komunikais sosial dengan lingkungannya dan dipelajari oleh anak pada usia ini.
- b. Usia 2 – 3 tahun, adalah fase dimana anak mengembangkan karakteristik di usia sebelumnya. Anak mulai mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya, mulai mengembangkan kemampuan berbahasa dengan berceloteh sampai pada memahami pembicaraan orang lain dan anak mulai dapat mengembangkan emosi yang dimiliki berdasarkan pada lingkungannya.
- c. Usia 4 – 6 tahun, adalah fase dimana anak mulai berkembang pada fsik dan mulai aktif dengan berbagai kegiatan, kemampuan

¹⁹ Rita Nofianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020). Hlm. 4.

berbahasa yang semakin baik, dan kemampuan kognitif atau daya pikir anak sudah mulai berkembang yang ditunjukkan dengan rasa ingin tahu pada lingkungan sekitarnya. Pada fase ini juga anak masih cenderung bermain secara individu.²⁰

2. Definsisi Akhlak Terpuji

Akhlak atau budi pekerti memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Budi pekerti atau akhlak ini membuat perbedaan pada manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dibandingkan makhluk lainnya yang telah Allah SWT ciptakan. Akhlak yang baik adalah tindakan manusia agar tetap senantiasa bertindak sesuai dengan perintah Allah SWT dengan tetap patuh dan taat. Sedangkan akhlak yang buruk dapat membinasakan seseorang juga umat manusia lainnya.²¹

Menurut Samsul Munir dalam bukunya yang berjudul Ilmu Akhlak, akhlak adalah keadaan yang melekat pada jiwa, yang akan melahirkan perbuatan-perbuatan secara spontan, tanpa adanya pertimbangan ataupun pemikiran dan apabila keadaan tersebut melahirkan sebuah perbuatan yang terpuji dan sesuai dengan syariat Islam disebut dengan akhlak baik. Tetapi, apabila melahirkan keadaan

²⁰ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm. 5.

²¹ Retno Widiyastuti, *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti* (Semarang: ALPIRIN, 2019). Hlm. 1.

dari perbuatan yang buruk atau tercela maka disebut sebagai akhlak yang buruk.²²

Akhlak terpuji adalah sebuah tindakan yang berhubungan dengan keluhuran, bermartabat dan menyenangkan. Dasar dari akhlak terpuji adalah dengan keinginan dan ketundukan yang tinggi. Sebagaimana manusia yang memiliki ketundukan kepada Allah SWT dengan mendapat taufik dari Allah SWT dan memberikan respon melalui sifat-sifat terpuji. Terdapat beberapa akhlak terpuji yang dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai berikut:

a. Jujur (*Siddiq*)

Jujur adalah akhlak terpuji yang paling penting dan membutuhkan kesungguhan yang teguh. Sebagaimana Allah SWT menciptakan langit dan bumi dengan kejujuran dan memerintahkan manusia sebagai hambanya untuk hidup diatas kejujuran.

b. Sabar (*Tabah*)

Sabar adalah menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai. Kesabaran dibutuhkan oleh manusia sebagai mukmin dalam menghadapi masalah dunia dan agama. Sabar dalam meninggalkan yang haram, sabar dalam beribadah dan kewajiban, dan sabar dalam menerima musibah dari Allah SWT.

c. Berbaik Sangka (*Husnudzon*)

²² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, ed. Dhia Ulmilla (Jakarta: Amzah, 2016). Hlm. 1.

Berprasangka baik dalam segala hal adalah salah satu akhlak yang terpuji. Karena, segala hal yang telah ditentukan oleh Allah SWT kepada seorang hamba adalah jalan yang paling terbaik.²³

Akhlak mulia yang dimiliki oleh manusia adalah sebuah cerminan dari eksistensi dari adanya kesempurnaan manusia sebagai makhluk Allah SWT, hal itu terdapat pada Hadist yang Rasulullah Saw bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Mukmin Yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya” (HR. Abu Dawud).

Dalam Hadist lain Rasulullah bersabda:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: “Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat denganku tempatnya pada hari kiamat adalah yang terbaik akhlaknya diantara kalian” (HR. Tarmidzi).

Kedua Hadist tersebut menerangkan bahwa Islam menegaskan pentingnya akhlak terpuji sebagai wujud dari manusia seutuhnya. Rasulullah Saw menggambarkan akhlak mulai sebagai pembeda antara manusia yang baik dan manusia tidak baik. Diibaratkan bahwa aqidah adalah sebuah aspek sebagai pondasi yang kokoh dalam sebuah

²³ Muhammad Hafiz et al., “Nilai Baik Dan Buruk,” *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 1 (2022). Hlm. 183

“bangunan”. Digambarkan dalam sebuah perumpamaan “Aqidah tanpa akhlak laksana pohon yang tidak berbuah dan tidak berbayang”. Oleh karena itu, akhlak menjadi kedudukan penting dalam Islam.²⁴

3. Pembentukan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini

Kata pembentukan berasal dari kata bentuk dari KBBI yang mana memiliki arti cara, proses atau sebuah perbuatan membentuk.²⁵ Pembentukan adalah suatu tindakan, dan proses menciptakan dan menjadikan sesuatu, hal itu yang menjadi tujuan dari tindakan tersebut. Pembentukan juga adalah proses dari pembelajaran yang diarahkan pada sesuatu yang lebih baik serta memiliki tujuan yang logis agar terdapat adanya perubahan dari sebelumnya dan sesudahnya.²⁶

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha dalam membentuk anak dengan menggunakan sarana dan pembinaan pendidikan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan atas dasar bahwa akhlak adalah potensi yang harus dikembangkan bukan terbentuk dengan sendirinya. Potensi dalam diri yang dimaksud dalam pembentukan

²⁴ Syahbuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini* (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019). Hlm. 2.

²⁵ “Arti Kata Pembentukan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” *Kbbi.Lektur.Id*, last modified 2023, <https://kbbi.lektur.id/pembentukan>.

²⁶ Dedi Wahyudi and Rani Hidayaturohmah, “Upaya Pembentukan Akhlak Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Bandongan,” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2018): 139. Hlm. 142.

akhlak adalah akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, hati nurani, dan intuisi yang dibina dengan pendekatan dan cara yang tepat.²⁷

Usaha dalam pembentukan akhlak terpuji atau mulia adalah misi utama Rasulullah Saw. Manusia dengan memiliki akhlak terpuji mempunyai makna hidup duniawi dan ukhrawi. Akhlak terpuji ini akan membawa manusia mencapai sukses di dunia sebagai hamba Tuhan dan makhluk sosial. Di akhirat akhlak terpuji yang mulia menjadi bekal amal kebajikan yang paling berat timbangannya di sisi Allah SWT.²⁸

Manusia adalah sebaik-baik makhluk-Nya yang diciptakan dengan berakal, berakhlak dan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. Dan tiap-tiap manusia memiliki potensi kecerdasan baik kecerdasan dalam spiritual, kecerdasan dalam intelektual dan kecerdasan dalam emosional. Ketiga potensi tersebut sudah dimiliki oleh seorang anak bahkan sejak ia dilahirkan. Tetapi hal tersebut dapat dikembangkan dengan baik apabila keluarga dan lingkungan memberikan peranan yang sama penting agar anak dapat mengembangkan potensi tersebut dengan baik dalam proses pembentukan karakter dan pembentukan akhlak anak.²⁹

²⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017). Hlm. 135.

²⁸ Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. hlm. 3.

²⁹ Ragil Dian Purnama Putri and Veni Veronica Siregar, "Urgensi Menanamkan Akhlak Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2021). Hlm. 167.

Setiap anak yang memiliki akhlak al-karimah tidaklah terwujud secara tiba-tiba, tetapi juga membutuhkan tahapan dan proses dari kehidupannya dan pendidikan agama, baik di dapatkan dari keluarga maupun dari lingkungan sosialnya. Terdapat beberapa tahapan pada setiap anak dalam pembentukan akhlak guna memiliki akhlak al-karimah dan dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

- a. Anak harus memiliki ketauhidan yang kuat, rajin beribadah, harus berbakti dan mengabdikan kepada orang tua ataupun sesama.
- b. Anak dapat menjaga kehormatan orang tua (keluarga).
- c. Anak memiliki mental yang sehat serta memiliki budi pekerti yang luhur.³⁰

Pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini dalam pembiasaan yang dilakukan adalah untuk menanamkan kebiasaan baik pada diri anak. Beberapa tuntunan dalam membentuk akhlak terpuji pada anak antara lain:

- a. Menanamkan tauhid dan aqidah yang benar kepada anak.

Sebagaimana tauhid sebagai landasan keIslaman umat muslim, hal tersebut juga ditanamkan pada diri anak sejak dini. Sebab tauhid pada seseorang tekah benar adanya akan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

- b. Mengajari anak untuk melaksanakan ibadah.

³⁰ Achmad Junaedi Sitika, "Pembentukan Akhlak Al-Karimah Pada Anak Usia Dini," *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (2018): 1–12. Hlm. 7.

Baiknya anak-anak pada usia dini sudah diajarkan mengenai ibadah dengan benar dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. Dimulai dari cara bersuci, shalat, puasa, zakat dan ibadah lainnya. Melatih beribadah pada anak sejak dini akan membentuk kebiasaan beribadah anak sampai ia dewasa nantinya.

- c. Mengajarkan Al-Qur'an, Hadist, Do'a dan zikir ringan kepada anak.

Anak dapat mulai diajarkan mengenai Al-Qur'an dapat dimulai dari surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Atau menyediakan guru khusus atau diikutsertakan dalam tempat pembelajaran Al-Qur'an untuk belajar Al-Qur'an dan Hadist. Begitu juga dengan doa' dan zikir dalam kesehariannya.

- d. Mendidik anak dengan adab dan akhlak yang mulia.

Mengajari anak mengenai adab dengan contoh kecil pada kesehariannya dengan makan menggunakan tangan kanan, memulai semua hal atau kegiatan dengan basmalah, mengucapkan salam dan selalu menjaga kebersihan, dan contoh adab baik lainnya. Dengan membiasakan adab dan akhlak yang baik akan selalu meresap dalam kehidupan dan spiritual anak.

- e. Melarang anak dari berbagai perbuatan buruk yang diharamkan.

Tiap anak hendaknya diperingatkan dari berbagai perbuatan yang tidak baik atau yang diharamkan, seperti judi, merokok, minum

khamar, mencuri, zalim kepada orang lain, durhaka kepada orang tua, dan perbuatan buruk lainnya.³¹

C. Film Nussa dan Rara

1. Pengertian Film

Film adalah selaput seluloid tipis yang dapat menampung gambar positif dan negatif untuk dapat diputar di bioskop maupun dalam bentuk fotografi. Film menurut harfiah memiliki arti yaitu *cinematographie*. *Cinematographie* memiliki kata *cinema* yang berarti “gerak” dan kata *tho* atau *phytos* yang berarti “cahaya”. Dapat disimpulkan bahwa film adalah lukisan sebuah gerak dengan menggunakan cahaya. Film juga adalah sebuah rangkaian gambar yang dapat bergerak dan menciptakan sebuah cerita yang sering disebut sebagai *movie* atau video. Film sebagai media *audio* visual yang dijadikan satu kesatuan utuh dan dapat merealisasikan sebuah pesan yang terkandung dalam makna film.³²

Film adalah sebuah hiburan yang telah berevolusi dari abad ke-19 dimulai dari adanya pita seluloid, dan film berawal hanya memiliki tampilan hitam putih dan suara. Dilanjutkan dengan film yang bersuara pada tahun 1920-an, dan pada tahun 1930-an mulai berkembang menjadi lebih berwarna. Serta produksi film terus meningkat dengan

³¹ Khalifatul Ulya, “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilang Kota,” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020). Hlm. 54.

³² Muhammad Ali Mursid Alfathoni and Dani Manaseh, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). Hlm. 2.

adanya peralatan yang lebih menunjang sehingga film dapat menjadi tontonan yang lebih menarik dengan hasil yang lebih beragam. Dengan film yang menjadi media hiburan juga berkembang menjadi media informasi dan juga media pendidikan, contohnya adalah dengan menggunakan film sebagai media pembelajaran. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa film adalah sebuah media hiburan dan informasi bagi masyarakat luas atau massal sehingga meningkat menjadi media komunikasi massa.³³

Terdapat beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh film, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melalui film dapat menumbuhkan perasaan dan emosional yang lebih kuat.
- 2) Melalui film dapat memberikan sebuah ilustrasi secara langsung dengan visual dalam film.
- 3) Melalui film dapat berkomunikasi dengan penonton.
- 4) Melalui film dapat menumbuhkan motivasi dan dapat memberikan perubahan.

Dengan beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh film tersebut, dapat menjadikan film menjadi media pembelajaran yang cukup menarik bagi peserta didik, karena film menyajikan gambar, efek suara yang dapat diputar secara berulang. Oleh karena itu, terdapat beberapa

³³ Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). Hlm. 1.

keunggulan dengan menggunakan film sebagai media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:³⁴

- 1) Membantu menambah wawasan mengenai penguasaan bahasa, atau membaca yang kurang.
- 2) Dapat memberikan sajian teori dan praktik baik dalam sifat khusus ke umum dan berlaku sebaliknya.
- 3) Film dapat memberikan jbaran lebih luas, lebih jelas dan lebih realistis pada objek yang abstrak.
- 4) Film dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar bagi anak-anak.

Terdapat beberapa pendapat mengatakan bahwa film hanya menjadi sebuah tayangan hiburan semata, atau pendapat lain yang mengatakan bahwa film dapat menjadi media pembelajaran bagi penontonnya. Film dapat menjadi media pembelajaran yang baik dan bukan hanya sebagai media penghibur, sebab film dapat menyampaikan pesan melalui gambar, lakon, dan dialog.

Komunikasi massa dengan melalui film menjadi mempermudah dalam menyampaikan pesan dan moral yang ada pada film yang ditujukan untuk penontonnya. Film diciptakan atas dasar realita yang ada dalam kehidupan sehingga penonton dapat merasakan kesamaan yang ada pada film dan realita sehingga saat sedang menonton dan setelah menonton, penonton dapat merasakan sensasi *real* yang ada

³⁴ Lenny Apriliany and Hermiati, "Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Progreram Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (2021): 191–199. Hlm. 192.

pada film. Bukan hanya tiap adegan pada film tetapi juga maksud, pesan dan tujuan yang ingin disampaikan melalui film tersebut.³⁵

Setiap film memiliki karakteristik yang berbeda, maka film terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Film Dokumenter

Adalah film yang merekam atau mengambil gambar dari sebuah peristiwa yang faktual dengan tidak menciptakan cerita, kejadian, ataupun tokoh. Struktur pada film ini lebih sederhana untuk memberi tujuan agar penonton lebih mudah memahami makna yang terkandung dalam film. Pembuatan film dokumenter ini dengan cara merekam adegan dengan secara langsung dan film dokumenter memiliki durasi yang cenderung lebih pendek karena dibutuhkan untuk membuat berita, atau kepentingan pada penelitian ilmiah.³⁶

2) Film Fiksi

Adalah film yang diciptakan berdasarkan pada cerita imajinasi dari penulis skenario film. Dengan penulis yang membuat cerita tersebut dengan menciptakan tokoh, alur cerita atau plot, *setting* tempat, waktu dan lain sebagainya. Ide cerita dalam film fiksi lebih bersifat imajiner yaitu karangan yang memiliki plot yang tidak masuk akal. Pada film fiksi penulis berlomba-lomba untuk dapat menciptakan ide-ide yang belum pernah terpikirkan sebelumnya,

³⁵ Rahman Asri, "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film," *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 74–84. Hlm. 75.

³⁶ Redi Panuju, *Film Sebagai Proses Kreatif* (Malang: Intelegensi Media, 2019). Hlm. 20.

dan dari ide tersebut diharapkan film yang diciptakan dapat populer dikalangan masyarakat dan diminati oleh khalayak umum. Dalam alur film fiksi baik tokoh dan cerita tidak harus berbentuk manusia tetapi apa saja yang dapat sesuai dengan kreativitas dan imajinasi penulis. Serta dengan film fiksi dengan alur cerita yang diluar nalar membuat penonton lebih tertarik dan terbawa hanyut pada alur cerita tersebut.³⁷

3) Film Eksperimental

Adalah film yang diciptakan dengan prinsip dari luar lingkungan film yang *mainstream* dan struktur film yang dimiliki lebih fokus pada pandangan yang subjektif yaitu perasaan yang tercipta dari emosi, ide dan perasaan yang mempengaruhi dari pencipta film. Film jenis ini sulit untuk langsung dipahami karena memiliki simbol dengan alur yang diciptakan sendiri oleh penulis atau suatu hal yang berbeda dari biasanya di kehidupan normal pada umumnya.³⁸

4) Film Animasi

Adalah film yang dihasilkan dari karya tangan berupa gambar yang dioperasikan melalui sentuhan ahli desain komputer sehingga dapat menghasilkan sebuah gerakan, suara dan cerita. Atau penggabungan dari audio dan visual untuk dapat menghasilkan

³⁷ Danissa Dyah Oktaviani, "Konsep Fantasi Dalam Film," *Rekam* 15, no. 2 (2019): 125–36. hlm. 128.

³⁸ Muhammad Ryansyah, Donny Trihanondo, and Sigit Kusumanugraha, "Penyutradaraan Dalam Film Pendek Eksperimental < 180 Degrees =," *EProceedings of Art & Design* 10, no. 1 (2023): 1063–74. Hlm. 1066.

efek dan gerak yang diiringi oleh perubahan pada warna objek sehingga menghasilkan sebuah cerita. Film animasi ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan efisiensi pembentukan akhlak pada anak-anak, karena dapat mengembangkan daya imajinasi anak, memperjelas hal-hal yang dianggap abstrak dan memberikan gambaran yang lebih nyata.³⁹

5) Film Cerita Pendek

Adalah film yang memiliki durasi yang cukup pendek biasanya dibawah 60 menit. Film cerita pendek sering digunakan sebagai batu loncatan atau sebagai eksperimen untuk selanjutnya memproduksi film cerita panjang. Film cerita pendek banyak dihasilkan oleh sebuah kelompok atau mahasiswa jurusan film dan dijadikan sebagai latihan dalam meningkatkan kualitas hasil film.

6) Film Cerita Panjang

Adalah film yang memiliki durasi yang lebih dari 60 menit, atau umumnya memiliki durasi 90-100 menit. Film ini lebih sering diputar di bioskop karena memiliki durasi yang cukup panjang.⁴⁰

2. Deskripsi Film Nussa dan Rara

a. Sejarah Nussa dan Rara

³⁹ Dewi Maryanti Dewi and Ezik Firman Syah, “Nilai-Nilai Religius Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sastra Di SD,” *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2022): 177–186. hlm. 181.

⁴⁰ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, “Film Sebagai Media Dakwah Islam,” *Jurnal Aqlam* Vol. 2, no. 2 (2017): 111–128. Hlm. 114.

Ide pembuatan atau lahirnya animasi Nussa menurut Sagita Ajeng Daniari, *Corporate Secretary The Little Giantz*, terinspirasi dari beberapa teman-teman yang mengungkapkan bahwa belum banyak tayangan edukasi di era digital. Karena itulah pihak The Little Giantz membuat animasi edukasi dan menggaet animator dan pihak 4 Stripe Production sebagai marketing yang saling bekerja sama mengembangkan untuk serial dan film animasi Nussa.⁴¹

Film Nussa dan Rara adalah film animasi yang telah dirilis pada tanggal 20 November 2018. Film ini dinaungi oleh rumah produksi *The Little Giantz*. *The Little Giantz* adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang spesialis industri CG Internasional yang berfokus pada pemuatan IP, *TV series* dan *feature length* serta untuk memenuhi kebutuhan produksi berkualitas tinggi.

Studio animasi *The Little Giantz* pertama kali dibangun pada bulan Agustus 2016 berlandaskan pada kekeluargaan, kreativitas dan profesionalisme. Dan telah berkolaborasi dengan studio animasi internasional seperti Amerika Serikat, Malaysia, Singapura, Thailand, Korea Selatan dan Finlandia. Film animasi Nussa dan Rara dimulai dari video pendek yang pertama kali ditayangkan pada tanggal 19 November 2018 yaitu video *trailer*

⁴¹ Ayu Alfiah Jonas, "Film Animasi Nussa Dan Rara; Sejarah, Kontroversi Hingga Dukungan Publik," *Bincang Syariah*, last modified 2021, <https://bincangsyariah.com/khazanah/film-animasi-nussa-dan-rara-sejarah-kontroversi-hingga-dukungan-publik/>.

yang menampilkan episode pertama dengan mengenalkan dua tokoh utama yaitu Nussa dan Rara serta ditayangkan pada *Channel Nussa Official*.⁴²

Animasi Nussa dan Rara di produksi oleh rumah animasi *The Little Giantz* yang digagas oleh pemuda Indonesia yang bernama Mario Irwinsyah, animasi ini berkolaborasi dengan 4 *Stripe Production* yaitu: Aditya Triantoro sebagai *Chief Executive Officer The Little Giantz*, Bony Wirasmono sebagai *Creative Director*, Yuda Wirafianto sebagai *Executive Producer*, dan Ricky Manoppo sebagai *producer Animasi "Nussa"*.

Film animasi Nussa dan Rara adalah tayangan animasi bertemakan Islami yang tersedia di platform *YouTube* bernama *Nussa Official Series*. Tayangan ini sudah memiliki 3 season, season 1 sebanyak 27 video, season 2 sebanyak 31 video, dan season 3 sudah 16 video.⁴³

Episode yang difokuskan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Season 1, yaitu episode: senyum itu sedekah dan belajar ikhlas.
- b. Season 2, yaitu episode: jangan sombong, toleransi dan tetanggaku hebat.

⁴² The Little Giantz, "Our Story The Little Giantz," accessed November 12, 2023, <https://littlegiantz.com/our-story/>.

⁴³ Marziatun Nisa, "Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara" (UIN Ar-Raniry, 2020).

c. Season 3, yaitu episode: jaga amanah part 1 dan 2.

Pada video *trailer* diceritakan bahwa Nussa dan Rara adalah kakak beradik yang menjadi tokoh utama dalam animasi ini. Cerita ini memiliki keunikan yaitu tokoh Nussa sebagai anak yang menyandang disabilitas tunadaksa yang terlihat menggunakan kaki palsu. Dan tokoh Rara yaitu sosok anak perempuan berumur 5 tahun berkarakter lucu dan ceria. Terdapat pula tokoh lain yaitu Uma, Anta, Abdul juga Syifa.

b. Tokoh dalam Film Nussa dan Rara

1) Nussa

Nussa adalah tokoh utama sebagai pemeran utama yang digambarkan sebagai seorang anak laki-laki berusia 7 tahun dan menjadi seorang kakak. Tokoh Nussa ini memiliki ciri khas yaitu dengan selalu memakai pakaian Islami yaitu baju koko berwarna hijau dan menggunakan peci berwarna putih. Dan ciri khas lain yaitu Nussa diciptakan sebagai anak penyandang disabilitas dengan menggunakan kaki palsu dibagian kaki sebelah kiri.



2) Rara

Gambar 1 : Tokoh Nussa

Rara adalah tokoh utama sebagai pemeran utama sebagai adik dari Nussa. Tokoh Rara ini digambarkan sebagai anak perempuan yang ceria dan lucu berusia 5 tahun. Dan memiliki identik dengan selalui memakai pakaian gamis berwarna kuning dan berkerudung berwarna merah. Dalam film Nussa dan Rara, rara diceritakan sebagai anak yang menyukai mobil balap, berenang dan main air.



Gambar 2 : Tokoh Rara

3) Umma

Umma adalah tokoh yang berperan sebagai ibu dari Nussa dan Rara. Tokoh Umma ini memiliki identik dengan gamis berwarna merah muda dan berkerudung berwarna biru. Umma digambarkan sebagai sosok ibu yang bijaksana, dan sering menasehati mengenai ajaran agama Islam kepada Nussa dan Rara.



4) Antta ***Gambar 3 : Tokoh Umma***

Antta dalah tokoh tambahan pada Film Nussa dan Rara. Antta digambarkan sebagai kucing peliharaan Nussa dan rara serta berwarna abu-abu.



Gambar 4 : Tokoh Antta

5) Abdul

Abdul adalah tokoh tambahan sebagai teman bermain Nussa dan Rara. Abdul digambarkan sebagai anak laki-laki dengan rambut ikal dengan baju berwarna merah dan memiliki karakter yang lebih pemalu. Karakter abdul ini dibuat untuk mencerminkan masyarakat Indonesia Timur yang mana memiliki kulit cokelat gelap dan rambut ikalnya.



Gambar 5 : Tokoh Abdul

6) Syifa

Syifa adalah tokoh tambahan sebagai teman bermain dari Nussa dan Rara. Syifa digambarkan sebagai gadis cilik yang seumur dengan Nussa dan Abdul, dengan syifa yang

berpenampilan mengenakan baju dan kerudung berwarna ungu. Serta memiliki sifat yang tegas dan peka dengan lingkungannya.



Gambar 6 : Tokoh Syifa

7) Pak Ucok

Pak Ucok adalah tokoh tambahan dalam Film Nussa dan Rara. Pak Ucok digambarkan sebagai cerminan dari suku Batak yang berasal dari sumatra Barat, dengan logat bicara, dan perawakan seperti laki-laki paruh baya. Pak ucok dalam Film Nussa dan Rara sebagai pedagang kelontong yang memiliki sifat murah hati dan selalu memberikan bantuan kepada orang lain.

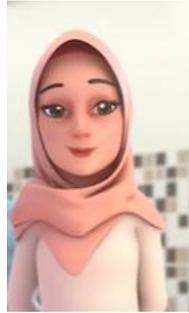


Gambar 7 : Tokoh Pak Ucok

8) Tante Dewi

Tante Dewi adalah tokoh tambahan dalam Film Nussa dan Rara yang merupakan adik dari Umma. Tante Dewi hanya

sekali terlihat pada episode dengan judul “Bukan Mahram”. Kecuali episode tersebut Tante Dewi hanya sebagai tokoh tambahan pada episode lainnya.



Gambar 8 : Tokoh Tante Dewi

9) Pak Kurir

Pak kurir adalah tokoh tambahan dalam film Nussa dan Rara sebagai seorang Kurir, dalam penampaknya hanya satu kali selama penayangan dan digambarkan sebagai cerminan seorang orang Indonesia Timur dan Beragama Kristiani.⁴⁴



Gambar 9 : Tokoh Pak Kurir

c. Tim animasi Film Nussa dan Rara

Tabel 1 : Tim Animasi Film Nussa dan Rara

Executive Producers	Aditya Triantoro dan Yuda Wirafianto
Producer	Ricky MZC Manopo

⁴⁴ Yuni Prastiwi Ningsih, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa-Rara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Sd/Mi,” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

Creative Director	Bony Wirasmono
Director	Chrisnawan Martantio
Head of Production	Imam msc Manopo
Pengisi suara (VC)	- Nussa (Muzzaki Ramdhan) - Rara (Aysha Razaana Ocean Fajar) - Umma (Jessy Miliantry)
Script writer	Ohanna Dk
Character Design	Aditya Triantoro
Technical Director	Gemilang Rahmandhika
Information Technology	Aditya Nughraha dan Yogie Mu'afra
Operation Manger	Yuwandry 'Jamz'
Project Manager	Nida Manzilah
Production Coordinator	Dita meilani
Art Director	Agus Suherman
Concept Artist	Saphira Anindya
Assets Creation	Dimas wyasa dan dawai Fathul
Storyboard artist	Muhammad Rafif dan Rahmawau Dadang
Head of Animation	Aditya Sarwi Aji
Animation Supervisor	Bilal Abu Askar
Animation Leads	Muhammad Risnadi dan Fikhih Anggara
Animation Team	- Muchammad Ikhwan - Abdurahman Gais - M. Nur Faizin - Alan Surya - M. Reyhan - Rizqy Caesar - Bintang Risky - Oni Suandika - Hendra Prasetya - Henneth Satriawira - Agia Putra - Muhammad Tufet - Abdur Rokhim
Head Editor	Imam Msc Manopo

Editor	Agung Mukti dan Nuraeni
Look Development	Garry J. Liwang dan Denny Siswanto
Lighting dan Compositing Supervisor	Garry J. Liwang
Lighting, Compositing, dan Vfx Team	<ul style="list-style-type: none"> - Ldian Mei - Mulyan Nuarsa - Mochamad Teguh - Wahyu Denis - Anggia Kurnia - Andre Nathanael
Associate Producer	- Lizaditama
Audio Post	<ul style="list-style-type: none"> - Dimas Adista - Muhammad Ilham - Nuki Nores
Motion Graphic dan Design	<ul style="list-style-type: none"> - Mohammad Ghazali - Syafarudin D. Junaedi - Luthffi Aryanjsah
Voice Director	Risnawan Martantio
Social Media	Arlingga Tahir dan rian Afianto
Production Assistant	Aditya Fadel
Videographer	Agung Mukti dan Mohammad Ghazali

Film animasi Nussa dan Rara ini mengusung tema cerita yang Islami dengan memuat beberapa pesan yang dapat menjadi sebuah pembelajaran yang dapat dipetik dan diterapkan di kehidupan nyata oleh para penikmat film animasi tersebut. Karena film animasi Nussa dan Rara ini memiliki tujuan untuk menghibur serta mengedukasi masyarakat bukan diangkat dari cerita novel tetapi memang diciptakan langsung untuk memberikan tayangan edukasi baik untuk anak-anak ataupun kalangan dewasa.

Tema yang dipilih untuk film animasi ini bisa berbeda-beda untuk setiap episodenya. Kreasi pada setiap episodenya ini disuguhkan untuk memberikan penonton sebuah rasa yang berbeda disetiap episodenya dan memudahkan penonton untuk memahami setiap episode yang diunggah oleh chanel YouTube *Nussa Official*. Tema yang sering digunakan adalah yang dekat dengan kehidupan pada umumnya, dari kebiasaan kecil yang dapat berdampak baik sehingga dapat mudah ditiru.⁴⁵

Serta terdapat nilai-nilai al-Qur'an, nilai akhlak, nilai akidah dan berbagai macam pelajaran lainnya sangat tepat untuk didapatkan oleh anak-anak. Karakter Nussa dan Rara terlihat dengan pakaian mereka yang muslim dan muslimah serta sopan sehingga menjadi panutan yang baik untuk anak-anak. Dengan pengemasan film yang sedikit berbeda ini dapat menjadi salah satu sisi positif bagi Film Nussa dan Rara. Penyampaian pesan dengan menggunakan cara ini akan lebih tersampaikan dengan baik dan lebih efektif. Dan secara tidak langsung penonton akan mengerti dan mengambil hal baik yang tersirat dalam setiap episode-episode yang disajikan dalam film animasi ini.⁴⁶

Film animasi Nussa dan Rara ini menayangkan contoh hal-hal baik yang dapat berpengaruh bagi pembentukan akhlak untuk

⁴⁵ Erlinda Pratiwi, "Bimbingan Keagamaan Anak Dalam Film Animasi Nussa (Studi Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Keagamaan Uma Dalam Membentuk Kepribadian Islami Nussa Dan Rara)" (IAIN Kudus, 2020).

⁴⁶ *Ibid*

anak usia dini, dan apabila terdapat contoh tayangan mengenai hal-hal yang kurang baik juga akan dapat berpengaruh pada pembentukan akhlak bagi anak usia dini. Terdapat beberapa indikator dalam film animasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai media penghibur bagi anak dalam mengisi waktu luang atau waktu bermainnya untuk menghilangkan jenuh.
- 2) Menanamkan nilai-nilai disiplin yang dicontohkan dalam film.
- 3) Melatih daya ingat dan daya tangkap pada setiap adegan dalam film, pada adegan senang anak-anak akan tertawa, pada adegan sedih anak-anak akan menangis.
- 4) Melatih daya kreatifitas anak dengan menirukan adegan pada film ataupun menggambar tokoh film sesuai dengan imajinasi anak-anak.⁴⁷

⁴⁷ Dewi and Firman Syah, "Nilai-Nilai Religius Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sastra Di SD." hlm. 25.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Isi Film Nussa dan Rara

1. Senyum Itu Sedekah

Episode “Senyum itu Sedekah” pada season 1 mulai ditayangkan pada tanggal 13 Desember 2018 pada *Channel YouTube Nussa Official*. Episode ini menceritakan mengenai Nussa dan keluarga akan berbagi ke panti asuhan baik itu pakaian, mainanan atau barang lainnya.

Tabel 2 : Dialog Tokoh Episode "Senyum Itu Sedekah"

Nussa	Alhamdulillah akhirnya beres juga
Rara	Nussa... mainan dan pakaiannya masuk kardus semua?
Nussa	iyalah.. kan mau kita antar kerumah yatim piatu.. kamu kemana aja sih Ra?
Rara	iya Rara bingung.. mau kasih apa ya? hmhhh... oh iyaa boneka... maaf ya bunny, Umma bilang kalau mau berbagi harus yang bagus. bunny kan boneka kesukaan Rara.. pasti bagus..
Umma	Nussa.. Rara..
Rara	Haa..
Umma	Ingat ya, jangan sampai ada pakaian robek atau mainan yang rusak..
Rara	Haaaah..
Ustazah	Bunda dan keluarga, terima kasih sekali atas bantuannya. semoga ini menjadi pahala ya bunda.. insya Allah kita bisa ketemu lagi ya bunda
Nussa	Aamiin
Umma	Aamiin Allahumma Aamiin, terima kasih untuk doanya bu, kami pamit yah
Nussa	Hmmm.. Rara mana sih?
Umma	Oh iyaa.. coba Nussa cari..
Rara	Eh Nussa, kaget Rara..
Nussa	Lagi ngapain sih Ra?

Rara	Rara lagi sedekah nih..
Nussa	Haaah? sedekah? sedekah apa?
Rara	Rara lagi sedekah senyum.. senyum kan juga sedekah iiiiiiii
Nussa	Oh iya ya.. bener juga kamu Ra.. hmmm.. kalau gitu, Nussa ikutan sedekah ya, iiiiiiii.. aku udah senyum..

Berikut ini nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode “Senyum Itu Sedekah”:

a. Mengucap syukur

Waktu : Menit 0:22 / 2:46

Latar : Ruang keluarga rumah Nussa

Dialog : Nussa : Alhamdulillah akhirnya beres juga

Gambar 10 : Nussa mengucap Alhamdulillah



b. Bersedekah

Waktu : Menit 0:39 / 2:46

Latar : Ruang keluarga rumah Nussa

Dialog :

Rara : Iya Rara bingung.. mau kasih apa ya? hmmm.... oh iyaa boneka... maaf ya bunny, Umma bilang kalau mau berbagi

harus yang bagus. bunny kan boneka kesukaan Rara.. pasti bagus..

Rara : Rara lagi sedekah senyum.. senyum kan juga sedekah iiiii

Gambar 11 : Rara sedang sedekah senyum



2. Belajar Ikhlas

Episode “Belajar Ikhlas” pada season 1 tayang pada 17 Januari 2019. Episode ini bercerita tentang Nussa yang sedang belajar matematika di kamar. Ditengah-tengah belajar Nussa mendengar Rara sedang teriak-teriak kesal. Ternyata Rara sedang kesal dengan temannya karna telah mengajari membuat lipatan kelinci, namun temannya yang mendapat nilai bagus dan tidak berterimakasih kepada Rara. Nussa pun mengajari Rara untuk belajar ikhlas dengan cara tidak kesal.

Tabel 3 : Dialog Tokoh Episode "Belajar Ikhlas"

Nussa	7x3+9.. ahaaa.. yah.. ck.. hmm.. hmm.. 3+7-9
Rara	Ah.. payah..
Nussa	Hah? Nussa: apaan sih Ra? payah.. payah.. emang kamu tau jawabannya?
Rara	Maaf Nussa.. ini.. temen Rara yang payah
Nussa	Lagi bete ya? Nussa: kok manyun gitu?
Rara	Iiihh.. kesal.. Rara keseel banget.. Rara sebel sama

	temen Rara dia gak jujur!!
Nussa	Kesel sama siapa Ra? biasanya kan kamu yang ngeselin.. hehehe
Rara	Temen Rara minta tolong diajarin melipat kelinci eh dia dapet nilai bagus, tapi gak bilang makasih sama Rara
Nussa	Oohh.. gak bilang makasih
Rara	Iyaaa.. dia malah bilang kelinci kamu jelek Ra.. padahal punya dia kan Rara yang bikin..
Nussa	Hmmmm... ck.. udah ikhlasin aja Ra..
Rara	Ikhlasin? gimana caranya belajar ikhlas?
Nussa	Jadi.. kalau Rara sudah berbuat baik sama orang dan orang itu gak baik sama Rara jangan kesel.. udah ikhlasin aja..
Rara	Berarti.. kalau nungguin makasih artinya nolongin gak ikhlas ya? hmmm... Nussa.. belajar bisa ikhlas dari mana?
Nussa	Belajar dari Umma..
Rara	Kapan belajarnya?
Nussa	Pas Nussa nangis dan kecewa kalau Nussa harus pakai ini
Rara	Terus sekarang udah ikhlas? kok bisa?
Nussa	Iya dong.. soalnya Umma aja gak pernah protes sama Allah Umma aja bisa terima kalau kaki Nussa harus kaya gini..
Rara	Ooohhh..
Nussa	Makanya kalau Umma aja bisa terima Nussa dengan ikhlas berarti.. Nussa juga harus ikhlas terima takdir Allah
Rara	Waaah.. hebat Nussa.. harusnya Rara lebih bersyukur yaa.. makasih ya Nussa udah ngajarin Rara belajar ikhlas..
Nussa	Naah.. gitu dong.. udah gak kesel lagi kan? kalau gitu.. sekarang tolong ambilin Nussa minum dong.. haus.. hehehe..
Rara	Eh kok nyuruh-nyuruh sih?
Nussa	Lah kan tadi Nussa udah ajarin Rara..
Rara	Idiihh.. kalau gitu ngajarinnya gak ikhlas dong?
Nussa	Oohh.. iya ya.. hehehe

Berikut ini nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode “Belajar Ikhlas”:

a. Belajar ikhlas

Waktu : Menit 1:50 / 4:07

Latar : Kamar Nussa

Dialog :

Rara : Ikhlasin? gimana caranya belajar ikhlas?

Nussa : Jadi.. kalau Rara sudah berbuat baik sama orang dan orang itu gak baik sama Rara jangan kesel.. udah ikhlasin aja..

Rara : Berarti.. kalau nungguin makasih artinya nolongin gak ikhlas ya? hmmm... Nussa.. belajar bisa ikhlas dari mana?

Nussa : Belajar dari Umma..

Rara : Kapan belajarnya?

Nussa : Pas Nussa nangis dan kecewa kalau Nussa harus pakai ini

Rara : Terus sekarang udah ikhlas? kok bisa?

Nussa : Iya dong.. soalnya Umma aja gak pernah protes sama Allah Umma aja bisa terima kalau kaki Nussa harus kaya gini.. Makanya kalau Umma aja bisa nerima Nussa dengan ikhlas berarti.. Nussa juga harus ikhlas nerima takdir Allah

Gambar 12 : Rara belajar untuk Ikhlas



3. Jangan Sombong

Episode “Jangan Sombong” pada season 2 ditayangkan pada tanggal 11 Oktober 2019. Episode ini bercerita tentang Nussa dan Rara yang sudah mendapatkan laporan hasil kegiatan di sekolah masing-masing. Dengan Rara sebagai murid TK berprestasi dengan memiliki hafalan terbanyak, memiliki bintang terbanyak dan menjadi murid pertama yang lancar baca tulis. Dan Nussa yang mengingatkan kepada Rara untuk jangan sombong dan merasa paling hebat. Serta Umma yang menengahi antara Nussa dengan Rara dan memberikan nasihat untuk tidak boleh bersifat sombong, sebab sombong adalah sifat yang dimiliki oleh Iblis juga sifat yang dibenci oleh Allah SWT.

Tabel 4 : Dialog Tokoh Episode "Jangan Sombong"

Umma	Masyaallah.. Umma senang banget liat laporan hasil kegiatan kalian di sekolah.. mantul nih anak Umma dan Abba..
Nussa	Alhamdulillah..
Umma	(Tertawa)
Nussa	iya makasih, Umma.. kan Umma juga yang nemenin kita belajar.. Umma juga mantul.. mantap betul..
Umma	(Tertawa)
Nussa	(tertawa)
Umma	Tahun ini prestasi Rara juga.. Umma: Masyaallah, terpilih sebagai murid TK berprestasi.. hafalan surat

	terbanyak..
Rara	Terus.. dapat bintang terbanyak..
Nussa	Huft..
Rara	Soalnya gak pernah telat..
Nussa	Hmm, mulai-mulai..
Rara	Terus, murid pertama yang lancar baca tulis..
Nussa	Huft..
Rara	Terus, hafal perkalian.. gak ada yang bisa kalahin Rara.. hihhi..
Nussa	Ckckck..
Rara	(Rara sedang melihat video pembagian rapot) ehmm.. Rara: pinternya Rara..
Nussa	Hmm..
Rara	Ulangi lagi ahh..
Nussa	Ya ampun, mau sampai berapa kali..
Rara	Hah!
Nussa	Videonya diputer terus Ra..
Rara	Emangnya kenapa? kak Nussa iri ya? gak bisa jadi murid berprestasi, kaya Rara.. hmm..
Nussa	Ckckck..
Rara	(Tertawa) ohh, ya! Umma kan janji, kasih hadiah buat Rara..
Nussa	Astagfirullah.. tuh kan, mulai deh sombongnya.. merasa hebat, sekarang nagih-nagih hadiah ke Umma..
Rara	Kalo murid berprestasi, harus di kasih hadiah kan..
Nussa	Hmm..
Umma	Nah, sesuai dengan janji Umma ini hadiah untuk Rara..
Rara	Hah! wahhh.. makasih Umma..
Umma	Dan ini untuk Nussa..
Rara	Hah!
Nussa	Loh! Nussa kok dapet hadiah juga? tahun lalu Umma juga udah kasih kan..
Rara	Iya Umma.. kan kak Nussa gak juara, gak prestasi.. murid yang prestasi kan cuma Rara..
Nussa	Astagfirullah Ra..
Umma	(Tertawa)
Nussa	Kok jadi gitu sih ngomongnya?
Umma	Rara.. dimata Umma kalian itu anak yang berprestasi.. jadi kalian berdua berhak mendapat hadiah..
Rara	Hmm..
Umma	Bangga sama diri sendiri boleh, tapi gak boleh sombong..

Nussa	Tuh..
Umma	Gak boleh merendahkan orang lain..
Nussa	Tuh kan..
Umma	Ya sayang..
Rara	Hmm, sombong? Rara gak sombong kok!
Nussa	Ra! tau gak? kalo sombong itu temannya siapa?
Rara	Hah!
Umma	(Tertawa)
Nussa	Temannya setan! suka ngerendahin orang lain, merasa dia paling hebat.. kaya siapa ayo?
Rara	Jadi Rara temannya setan dong?
Nussa	He eh..
Rara	Hah!
Umma	Hmm.. kalian inget gak? cerita tenang iblis yang tidak taat kepada Allah, untuk sujud kepada Nabi Adam..
Rara	Ihh..
Nussa	Iya iya iya..
Umma	Nah, iblis merasa sombong karna diciptakan dari api.. sementara Nabi Adam diciptakan dari tanah.. lalu Allah murka, karna iblis merasa dirinya lebih hebat dari Nabi Adam..
Nussa	Ohh gitu..
Umma	Nah, sejak saat itu, iblis di usir dari surga.. dan ditetapkan jadi penghuni neraka..
Rara	Astagfirullah..
Umma	Ehh..
Rara	Ampunin Rara ya Allah..
Umma	Emm..
Rara	Rara gak mau jadi temennya setan..
Umma	(Tertawa)
Rara	Rara janji, gak sombong lagi.. gak akan rendahin orang lagi.. pokoknya Rara gak mau jadi temannya setan.. maafin Rara ya Umma..
Umma	He eh.. Umma: iya, sssstt..
Rara	Kak Nussa..
Nussa	iya gak kenapa-kenapa.. jangan sombong lagi..
Umma	Kalo gitu kadonya gak usah dulu ya?
Nussa dan Rara	Hah!
Umma	(Tertawa)
Rara	Jangan Umma..
Nussa	Jadi kadonya gak jadi!
Umma	(Tertawa)
Nussa	Ya kalo Nussa sih gak kenapa-kenapa..

Rara	Kadonya jangan diambil..
Nussa dan Umma	(Tertawa)
Rara	Wah bagus.. alhamdulillah..
Nussa	Wah.. alhamdulillah..
Rara	Hihhi..

Berikut ini nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode “Jangan Sombong”:

a. Jangan sombong

Waktu : Menit 3:09 / 5:46

Latar : Kamar Rara

Dialog :

Umma : Bangga sama diri sendiri boleh, tapi gak boleh sombong..

Gak boleh merendahkan orang lain..

Rara : Hmm, sombong? Rara gak sombong kok!

Nussa : Ra! tau gak? kalo sombong itu temannya siapa?

Temannya setan! suka ngerendahin orang lain, merasa dia paling hebat.. kaya siapa hayo?

Umma : Hmm.. kalian inget gak? cerita tentang iblis yang tidak taat kepada Allah, untuk sujud kepada Nabi Adam.. Nah, iblis merasa sombong karna diciptakan dari api.. sementara Nabi Adam diciptakan dari tanah.. lalu Allah murka, karna iblis merasa dirinya lebih hebat dari Nabi Adam.. Nah, sejak saat

itu, iblis di usir dari surga.. dan ditetapkan jadi penghuni neraka..

Gambar 13 : Rara belajar untuk tidak bersikap sombong



Waktu : Menit 4:27 / 5:46

Latar : Kamar Rara

Dialog :

Rara : Ampunin Rara ya Allah.. Rara gak mau jadi temennya setan.. Rara janji, gak sombong lagi.. gak akan rendahin orang lagi.. pokoknya Rara gak mau jadi temannya setan.. maafin Rara ya Umma..

Gambar 14 : Rara mengaku salah dan mau berubah



c. Mengucap syukur

Waktu : menit 5:07 / 5:46

Latar : Kamar Rara

Dialog : Rara : Wah bagus.. alhamdulillah..

Nussa: Wah.. alhamdulillah..

Gambar 15 : Nussa dan Rara mengucapkan syukur



4. Tol

Episode “Toleransi” pada season 2 ditayangkan pada tanggal 31 Januari 2020. Episode ini bercerita tentang Nussa dan Rara yang membantu sesama dengan membantu mengambil barang paket yang jatuh berserakan milik pak kurir juga membantu Nci May May sekeluarga yang sedang terkena musibah kebakaran. Dan dalam episode ini pak kurir dan Nci May May dan keluarga digambarkan sebaik umat agama lain dan Nussa dan Rara tetap baik hati untuk membantu sesama manusia tanpa mengharap imbalan.

Tabel 5 : Dialog Tokoh Episode "Toleransi"

Pak Kurir	Ehh ehhh.... Huft, hampir saja jatuh... Huft sudah siap berangkat... Hah waduh!... Ya Tuhan aduh..
Nussa	Hah
Rara	Ya ampun
Nussa	Ra ayo bantuin Ra
Rara	Ayo Kak Nussa
Nussa	Nussa bantuin ya kak
Rara	Rara bantuin ya kak
Nussa	Nah yang itu tuh Ra, satu lagi
Rara	Yang ini ya ka
Nussa	Hati-hati Ra
Rara	Iya-iya
Pak Kurir	Terimakasih adek-adek
Nussa	Alhamdulillah
Pak Kurir	Hebat sekali adek-adek ini

Nussa	Iya kak
Rara	Hihihihii
Nussa	Sama-sama kita juga seneng kok bisa bantu
Rara	Semoga ngga kenapa-kenapa ya kak
Pak Kurir	Emm... Puji Tuhan adek, tidak ada yang pecah
Pak Kurir	Oiya dek, karna adek-addek sudah bantu kakak tolong diterima ya untuk jajan
Nussa	Hah!
Rara	Wahh, kebetulan lagi panas kak, hihihiii
Nussa	Ehemmm
Rara	Iya engga usah kak, lagi batuk, ngga boleh jajan
Pak Kurir	Ehh jangan begitu adek-addek sudah bantu kakak kan
Nussa	Kita ikhlas kok nolongin kakak, jadi ngga usah dikasih hadiah juga ngga kenapa-kenapa kak, yang penting barangnya kakak aman semua..
Pak kurir	Puji Tuhan, semoga tuhan memberkati ya, sekali lagi terimakasih ya adek-adek
Nussa dan Rara	Iya sama-sama kak
Nussa	Hati-hati ya kak
Umma	Astaghfirullah, kapan kejadiannya? Hah! Dua hari yang lalu Ya ampun may Terus kamu smaa anak-anak gimana kondisinya?
Rara	Kenapa tuh kak?
Ummah	Kamu yang sabar ya may, insyaallah aku bantu kamu ya Salam untuk ling-ling dan aloy ya
Rara	Ko diangkatan semua?
Ummah	Ini juga... apa lagi ya?
Rara	Umma, baju dan selimutnya kok dikeluarin mau dijual ya?
nussa	Hushh ngarangl
rara	Hah
Nussa	Mau dikirim ke panti asuhan lagi kan umma?
Umma	Bukan ini mau Umma sumbangkan untuk Nci May May
Rara	Nci May May! Temen ngaji Umma ya?
Umma	Bukan Ra, tapi Nci May May sahabatnya Umma waktu SD dulu
Nusssa dan Rara	ohh temennya Umma
Umma	Dua hari llau rumahnya habis terbakar
Nussa	Astaghfirullah

Umma	Jadi sekarang mereka ga punya pakaian, ngga punya selimut, ngga punya apa-apa lagi
Rara	Kasih
Nussa	Trus keluarga sama anak-anaknya gimana Umma?
Umma	Alhamdulillah mereka selamat
Nussa dan Rara	Alhamdulillah
Umma	Hanya saja Ling-ling sama Aloy mungkin ngga bisa sekolah lagi
rara	Astaghfirullahaladzim
Nussa dan Rara	Kasih
Umma	Umma sekarang mau bantu mereka, Nussa sama rara tolong raapikan barang-barang ini, supaya bisa kita antar hari ini juga ke Nci MayMay yaa
Nussa dan Rara	(berlari kedalam kamar masing-masing)
Umma	Lohh Ya sudah
Rara	Tas ini boleh dikasing ke Ling Ling kan?
Umma	Tapi itu bukannya tas hadiah dari Tante Dewi?
Rara	Iya Umma, sekarang pasti Ling Ling ngga punya tas buat sekolah, lagian tas Rara masih bisa dipaje, jadi Rara bolehkan kasih ini Umma
Nussa	Kalo ini sisa buku tulis sama pensil yang diberikan Umma bulan lalu, mungkin bisa buat aloy sama Ling Ling
Umma	Kalian yakin, mau memberikan ini semua? Bukannya kalian masih pakai?
Nussa	Yakin Umma, insyaallah ini bisa bermanfaat
Umma	Alhamdulillah, umma bangga sekali sama kalian
Rara	Kita juga bangga punya Umma hihhi
Rara	Rara bantu yaa
Nussa	Ehh ra, kamu bawa yang itu aja tuh
Umma	Umma bawa yang ini

Berikut ini nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode “Toleransi”:

- a. Saling membantu tanpa pamrih

Waktu : Menit 0:38 / 5:21

Latar : Taman bermain

Dialog :

Pak Kurir : Ehh eh.. Huft, hampir saja jatuh... Huft sudah siap berangkat... Hah waduh!... Ya Tuhan aduh..

Nussa : Ra ayo bantuin Ra

Rara : Ayo Kak Nussa

Pak Kurir : Oiya dek, karna adek-adek sudah bantu kakak tolong diterima ya untuk jajan

Nussa : Kita ikhlas kok nolongin kakak, jadi ngga usah dikasih hadiah juga ngga kenapa-kenapa kak, yang penting barangnya kakak aman semua..

Gambar 16 : *Nussa dan Rara membantu Pak Kurir membereskan barang yang jatuh*



- b. Saling membantu dengan sesama walaupun berbeda agama

Waktu : Menit 3:34 /5:21

Latar : Ruang tengah rumah Nussa

Dialog :

Umma : Umma sekarang mau bantu mereka, Nussa sama rara tolong rapikan barang-barang ini, supaya bisa kita antar hari ini juga ke Nci May May yaa

Rara : Iya Umma, sekarang pasti Ling Ling ngga punya tas buat sekolah, lagian tas Rara masih bisa dipake, jadi Rara bolehkan kasih ini Umma

Nussa : Kalo ini sisa buku tulis sama pensil yang diberikan Umma bulan lalu, mungkin bisa buat aloy sama Ling Ling

Gambar 17 : Nussa dan Rara membantu sesama



5. Tetanggaku Hebat

Episode “Tetanggaku Hebat” pada season 2 ditayangkan pada tanggal 22 November 2019. Episode ini bercerita tentang Nussa, Rara, dan Abdul yang memiliki tetangga baru bernama Syifa yang memiliki sikap yang baik dengan selalu membantu orang lain.

Tabel 6 : Dialog Tokoh Episode "Tetanggaku Hebat"

Abdul	Hmmm..
Nussa	Bismillahirrahmanirrahim..
Abdul	Satu.. dua.. tiga.. uuhhh..
Nussa	Heks ehh.. waduh..

Abdul	Waduh..
Nussa	Sampahnya jadi berantakan..
Abdul	Gawat..
Nussa	Ayo dul kita beresin..
Abdul	Eee.. ayo-ayo.. waduh gawat..
Syifa	Waduh-waduh siapa sih yang bikin berantakan?
Nussa	Loh! kok malah ngumpet sih dul?
Abdul	Ehmm, kan udah ada yang bersihin juga..
Syifa	Huft! ini bola siapa lagi..
Abdul	Aku malu ahh, sama anak perempuan itu..
Nussa	Hah!
Abdul	Kayaknya dia galak..
Nussa	Galak? emang kamu kenal sama dia..
Abdul	Hmm, engga sih.. (tertawa)
Nussa	Huft! loh! udah bersih, kemana perginya ya?
Abdul	Hmm, perempuan misterius..
Nussa	Hee ehh..
Rara	Wah! Rara lupa kalo dari sini kan nyebrang jalan, huft! mudah-mudahan jalannya sepi.. aduh, ya Allah Rara ngga berani nyebrang sendirian.. gimana ya?
Syifa	Hallo dek, kamu mau nyebrang?
Rara	Hmm..
Syifa	Yuk kita barengan aja..
Rara	Hee ehh..
Syifa	Yak, aman.. nah pegang tangan aku ya..
Rara	Iya-iya kak.. Alhamdulillah, makasih ya kak.. (tertawa)
Umma	Alhamdulillah, sudah sampai rumah..
Syifa	(tertawa)
Umma	Terima kasih banyak ya, sudah bawain belanjaan Umma sampai ke rumah.. (tertawa)
Syifa	Iya, sama-sama tante.. aku juga senang bisa bantu..
Umma	Panggil aja Umma, yaaa..
Syifa	Ohh, iya-iya..
Umma	Assalamu'alaikum..
Nussa, Abdul dan Rara	Waa'laikumsalam..
Nussa dan Rara	Loh! loh!
Nussa	Dul! ini kan yang tadi..
Abdul	Ehh, iya..
Syifa	Assalamu'alaikum semuanya, kenalin aku Syifa..
Rara	Waa'laikumsalam kak Syifa..

Nussa dan Abdul	Waa'laikumsalam..
Rara	Makasih ya sudah bantuin Rara nyebrang..
Nussa	Hallo Syifa, aku Nussa..
Syifa	Hallo Nussa..
Nussa	(Tertawa) ini Abdul..
Syifa	Hai Abdul..
Abdul	Ehh, iya perempuan misterius.. ehh! maksudnya Syifa.. hehehe..
Syifa	Kayaknya pernah liat bola itu deh..
Nussa	Ehmm..
Abdul	Ehh iya, tadi itu ngga sengaja nendangnya kekencengan..
Syifa	Hmm..
Nussa	Iya bener, bolanya ngga sengaja ngenain tong sampah..
Syifa	Ehmm..
Abdul	Nah pas kita mau beresin sampahnya, udah keburu kamu beresin.. maaf ya, jangan marah ya Syifa..
Syifa	Huft!
Nussa	Waduh! dul..
Syifa	Emangnya aku galak ya?
Rara	Hayooo, kak Syifa marah tuh.. (tertawa)
Abdul	Maaf..
Syifa	Mmm.. (tertawa)
Abdul dan Nussa	hah!
Syifa	(Tertawa)
Abdul	Kok malah ketawa?
Syifa	Iya gapapa kok..
Nussa	Haduh..
Umma	Ohh, sudah pada kenal ya.. jadi kalian sudah tau kalo Syifa ini tetangga baru kita..
Rara	Ohh, tetangga baru..
Nussa	Ohh.. nah, Syifa kan temu kita Umma..
Rara	Hee ehh..
Nussa	Kata Pak Ustadz, dalam hadist riwayat tirmidzi.. sahabat yang paling baik disisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap sahabatnya..
Umma	(Tertawa)
Syifa	Dan tetangga yang paling baik di sisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap tetangganya..
Nussa	Loh! (tertawa)
Rara	Uwahhh, kak Syifa juga hafal hadist ya..
Syifa	(Tertawa) iya dong..

Umma	Alhamdulillah kalo kalian sudah mengerti adab bertetangga..
Abdul dan Umma	(Tertawa)
Umma	Oia Syifa ini, jangan lupa sampaikan ini untuk mamah ya.. tadi Umma masak sayur sup..
Syifa	Wah, terima kasih Umma.. jadi ngerepotin.. (tertawa)
Umma	Ini juga untuk Abdul..
Abdul	Hah!
Umma	Di bawa pulang ya Abdul ya..
Abdul	Terima kasih Umma..
Umma	Iya sama-sama..
Syifa	Kalo gitu Syifa pamit dulu ya..
Umma	Ohh!
Syifa	Soalnya sebentar lagi truk yang bawa barang pindahan mau sampai..
Abdul	Ohh, iya-iya..
Nussa	Kalo gitu kita bantuin Syifa beres-beres yuk..
Rara	Boleh kan Umma? iya-iya..
Umma	Boleh sayang..
Nussa dan Rara	asik.. yes..
Syifa	Serius mau bantu?
Nussa	Yuk..
Syifa	Permisi ya Umma..
Syifa dan Abdul	Assalamu'alaikum..
Rara	Yuk kak Nussa..
Nussa	Assalamu'alaikum Umma..
Umma	Waa'laikumsalam..
Nussa	Rumah kamu jauh ngga?
Syifa	Ngga kok, disitu..
Nussa	Ohh disitu..
Rara	Kak Syifa kak Syifa, nanti Rara boleh main ke sana kan?
Syifa	Boleh Rara..

Berikut ini nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode “Tetanggaku Hebat”:

- a. Mengucap bassmalah sebelum melakukan sesuatu

Waktu : Menit 0:35 / 6:02

Latar : Bermain bola di Taman bermain

Dialog : Nussa: Bismillahirrahmanirrahim..

Gambar 18 : Nussa mengucap Bassmalah sebelum melakukan kegiatan



- b. Saling membantu

Waktu : Menit 1:45 / 6:02

Latar : Trotoar penyebrangan jalan

Dialog :

Rara : Wah! Rara lupa kalo dari sini kan nyebrang jalan, huft!
mudah-mudahan jalannya sepi.. aduh, ya Allah Rara ngga
berani nyebrang sendirian.. gimana ya?

Syifa : Hallo dek, kamu mau nyebrang? Yuk kita barengan aja..
Yak, aman.. nah pegang tangan aku ya..

Rara : Iya-iya kak.. Alhamdulillah, makasih ya kak.. (tertawa)

Gambar 19 : Saling membantu dengan sesama



c. Selalu mengucapkan salam

Waktu : Menit 2:39 / 6:02

Latar : Rumah Nussa

Dialog :

Umma : Assalamu'alaikum..

Nussa, Abdul dan Rara : Waa'laikumsalam..

Gambar 20 : Umma mengucapkan salam sebelum masuk Rumah



d. Belajar tentang adab bertetangga

Waktu : Menit 4:15 / 6:02

Latar : Ruang tengah rumah Nussa

Dialog :

Nussa : Kata Pak Ustadz, dalam hadist riwayat tirmidzi.. sahabat yang paling baik disisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap sahabatnya..

Syifa : Dan tetangga yang paling baik di sisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap tetangganya..

Umma : Alhamdulillah kalo kalian sudah mengerti adab bertetangga..

Gambar 21 : Nussa dan teman-teman belajar adab bertetangga



6. Jaga Amanah Part 1 dan 2

Episode “Jaga Amanah Part 1” pada season 3 ditayangkan pada tanggal 16 Oktober 2020 dan “Jaga Amanah Part 2” pada tanggal 23 Oktober 2020. Pada episode Jaga Amanah part 1 bagian ini bercerita tentang Rara yang meminjam roket milik Nussa untuk mengerjakan tugas sekolah milik Rara. Awalnya Nussa tidak mengizinkan Rara untuk meminjam tetapi pada akhirnya Nussa memperbolehkan Rara untuk membawa roket Nussa ke sekolah. Nussa meminta Rara untuk

jangan lupa menjaga dan mengembalikannya kepada Nussa, tetapi Rara teledor dan menghilangkan roket milik Nussa.

Tabel 7 : Dialog Tokoh Episode "Jaga Amanah Part 1"

Nussa	Hhmmm.. Apa ya? Ah iya..
Rara	Hhmmm.. Kak Nussa, boleh ngga pinjem roketnya? Hihhi..
Nussa	Hhmmm..
Rara	Boleh ya.. Ya!
Nussa	Mmmhhh..
Rara	Hah? Kak Nussa kok gitu? Hhmmm.. Kalau kak Nussa ngga mau minjem, paling besok Rara dimarahin sama Bu Guru karena ngga bawa roket.. Hhmmm.. Ya sudahlah nasib..
Nussa	Tunggu Ra..
Rara	Hah? Iya kak Nussa..
Nussa	Jangan lupa tutup pintunya..
Rara	Hhmmm.. Kirain..
Nussa	Hhmmm.. Haduh ngga lagi deh..
Umma	Nussa.. Umma boleh bicara sebentar?
Nussa	Boleh dong Umma..
Umma	Nussa..
Nussa:	Iya Umma..
Umma	Umma minta tolong Nussa kali ini aja, untuk bantu tugas sekolah Rara..
Nussa	Hhmmm..
Umma	Bisa ya.. Bisa kan?
Nussa	Hhmmm..
Rara	Umma, Rara berangkat dulu ya..
Nussa	Hah?
Umma	Kok ngga bareng kak Nussa?
Rara	Iya Rara duluan aja..
Nussa	Hhmmm.. Hati-hati ya.. Oia Ra, itu bekel makanannya di cek dulu.. Jangan sampe ketinggalan..
Rara	Hah?!! Wah, beneran nih kak, Rara dipinjem roketnya?
Nussa	Iya..
Rara	Alhamdulillah.. (tertawa senang)
Umma	Oia.. Jangan lupa pesen kak Nussa ya..
Nussa	Inget ya..
Rara	Iya Umma, wah makasih kak Nussa, terima kasih Umma..
Umma	Iya..

Rara	Roketnya Rara jagain.. Yeay.. Rara: Roket roket roket..
Nussa	Ra awas..
Rara	Eeeh eehhh eeeh.. Dapet..
Umma dan Nussa	Haduh Ra.. Haduh..
Rara	Alhamdulillah..
Nussa	Huft..
Umma	Hati-hati dong..
Rara	Tenang-tenang.. Bu Guru, aku datang.. Dah Umma, kak Nussa.. Assalamu'alaikum..
Nussa	Umma..
Umma	Hah? (tertawa khawatir)
Rara	Shuuu shuuu.. Lalu mendarat ditanah, ciuuuesss.. Sampai deh di Bumi.. Alhamdulillah.. Jadi begitu ceritanya teman-teman..
Guru	Iya anak-anak itu tadi cerita dari Rara, tepuk tangan semua anak-anak..
Rara	Terima kasih..
Guru	Terima kasih ya Rara sudah mau bercerita tentang roket luar angkasa..
Rara	Nah ini taruh disini.. Ini uangnya pak Ucok, terima kasih ya.. (Di warung Pak Ucok)
Pak Ucok	Iya, ehh Rara yang cantik, yang manis.. hehehe..
Rara	Assalamu'alaikum.. Rara pulang..
Nussa	Wa'alaikumsalam.. Ciiieeee, gimana tadi sukses donk cerita roketnya..
Rara	Alhamdulillah sukses kak..
Nussa	Alhamdulillah.. Eh ngomong-ngomong roketnya jangan lupa dibalikin dong..
Rara	Oia roketnya ya, ini baru aja mau di balikin..
Nussa	Asik.. Mana?
Rara	Lho?
Nussa	Hah?
Rara	Kok..
Nussa	Serius dong Ra, jangan bercanda deh..
Rara	Sebentar-sebentar.. Hhmmm..
Nussa	Hah?
Rara	Kan tadi pas pulang Rara masukin dalam tas..
Nussa	Terus?
Rara	Disini nih..
Nussa	Ya tapi mana?
Rara	Beneran kak..

Nussa	Jadi roketnya beneran hilang Ra? Ah, kamu ngga amanah Ra.. Ini kalau bukan Umma yang minta.. Nussa ga mau minjem.. Dan bener kan nyatanya sekarang, roketnya hilang!
Rara	Maaf kak Nussa..
Umma	Nussa, kita ngga boleh suudzon berburuk sangka sayang.. Mungkin yang disampaikan Rara itu betul.. Kalau dia benar-benar sudah memasukkan roket itu kedalam tasnya.. Sebaiknya, kita ber husnudzon atau terbaik sangka..
Nussa	Ya Allah, semoga aja roket dari Abba bisa kembali lagi.. Aamiin..
Rara	Hhmmm.. Aha.. Aku ada ide..

Berikut ini nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode “Jaga Amanah Part 1”:

“Jaga Amanah Part 1”

- a. Bersikap baik dengan saudara

Waktu : Menit 1:56 / 5:41

Latar : Ruang makan rumah Nussa

Dialog :

Nussa : Hhmmm.. Hati-hati ya.. Oia Ra, itu bekel makanannya di cek dulu.. Jangan sampe ketinggalan..

Rara : Hah?! Wah, beneran nih kak, Rara dipinjem roketnya?

Alhamdulillah.. (tertawa senang)

Gambar 22 : Nussa meminjamkan roket untuk Rara



- b. Selalu mengucapkan salam dan syukur

Waktu : Menit 3:32 / 5:41

Latar : Rumah Nussa

Dialog :

Rara : Assalamu'alaikum.. Rara pulang..

Nussa : Wa'alaikumsalam.. Ciiieeee, gimana tadi sukses donk cerita roketnya..

Rara : Alhamdulillah sukses kak..

Gambar 23 : Rara mengucapkan salam



- c. Patuh kepada orang tua

Waktu : Menit 1:28 / 5:41

Latar : Kamar Nussa

Dialog :

Nussa : Jadi roketnya beneran hilang Ra? Ah, kamu ngga amanah Ra.. Ini kalau bukan Umma yang minta.. Nussa ga mau minjemin..
Dan bener kan nyatanya sekarang, roketnya hilang!

Gambar 24 : Nussa mematuhi dan mengikuti permintaan Umma



Latar : Rumah Nussa

Dialog :

Umma : Nussa, kita ngga boleh suudzon berburuk sangka sayang..

Mungkin yang disampaikan Rara itu betul.. Kalau dia benar-benar sudah memasukkan roket itu kedalam tasnya..

Sebaiknya, kita ber husnudzon atau berbaik sangka..

Gambar 25 : Umma memberi pengertian untuk Nussa berhusnudzon



“Jaga Amanah Part 2”

Pada episode Jaga Amanah part 2 Rara berniat untuk membeli roket yang mirip dengan roket sebelumnya untuk mengembalikan roket milik Nussa. Rara berusaha mencari roket Nussa dengan membagikan selebaran juga menempel dibanyak tempat. Dan saat Nussa sedang shalat jum'at di masjid bertemu dengan Pak Ucok, pak Ucok menanyakan apakah roket yang tertinggal diwarungnya milik Nussa. Dan benar ternyata roket Nussa tertinggal di warung Pak Ucok, Pak Ucok berpesan juga untuk berterimakasih untuk Rara karna sudah berusaha keras untuk mencari roket Nussa.

Tabel 8 : Dialog Tokoh Episode "Jaga Amanah Part 2"

Rara	Hhmmm.. Umma, roket kaya punya Kak Nussa belinya dimana ya?
Umma	Hhmmm.. Rocket? Beli dimana ya Ra, eh coba deh nanti Umma tanya dulu ya sama Abba..
Nussa	Mahal, itu Abba belinya jauh..
Rara	Hah?
Nussa	Lagian roketnya limited edition, ngga bakal ada yang kaya gitu lagi..
Umma	Nussa.. Huft..
Rara	Umma! Kak Nussa pasti masih marah.. Kata Kak Nussa, Rara ngga amanah. Emang artinya apa Umma?
Umma	Amanah itu artinya jujur atau bisa di percaya..
Rara	Hah? Oohhh, berarti Kak Nussa ngga percaya lagi sama Rara ya Umma?
Umma	Ngga gitu dong sayang.. Mungkin saat itu Kak Nussa sedang kecewa.. Rara kan sudah bicara jujur.. Hilangnya juga kan ngga disengaja, nah terus Rara juga sudah berusaha bikin selebaran..Insyaallah niat tulus Rara itu sudah di catat sebagai suatu kebaikan.. Menandakan Rara berani bertanggung jawab, ya sayang..
Rara	Maafin Rara ya Umma..
Pak Ucok	Aih, mainan siapa pula ini yang tertinggal disini? Hhmmm.. Roket siapa ini ya? Bah! Ini pasti roket

	yang di cari-cari si Rara.. Ohh, ya ya..
Umma	Nussa, kamu masih marah ya?
Nussa	Hhmmm? Marah sama siapa Umma?
Umma	Nussa masih sedih?
Nussa	Ohh! Maksud Umma sedih karena roket dari Abba hilang?
Umma	Hee eehh..
Nussa	Ngga kok Umma, kan Umma ngingetin Nussa untuk sebaik sangka kepada Allah.. Lagian Umma juga pernah bilang kan, kalau ada sesuatu yang hilang ikhlaskan aja, ya kan?
Umma	Masyaallah, anak sholehnya Umma.. Alhamdulillah..
Nussa	Hihihih.. Umma, Nussa pamit jumatan dulu ya..
Umma	Iya, hee eehh.. Iya hati-hati ya sayang..
Nussa	Assalamu'alaikum..
Umma	Wa'alaikumsalam..
Pak Ucok	Hai, Nussa!
Nussa	Hah?
Pak Ucok	Ehh Bang Nussa, sebentar-sebentar..
Nussa	Ada apa Pak Ucok?
Pak Ucok	Ini roket kau bukan?
Nussa	Waaahhhh.. Alhamdulillah.. Akhirnya ketemu roket dari Abba, makasih banyak ya Pak Ucok..
Pak Ucok	Ya syukurlah, kalau memang ini punya kau..
Nussa	Iya iya..
Pak Ucok	Tapi jangan lupa kau ucapkan terima kasih sama adik kau itu, si Rara..
Nussa	Hah! Rara?
Pak Ucok	Dia yang ku tengok sibuk kesana sibuk kemari, aih tempel disana aih tempel disini.. Hahaha.. Jangan lupa kau ucapkan terima kasih..
Nussa	Iya Pak Ucok, makasih ya Pak Ucok..
Rara	(Ngorok)
Nussa	Astagfirullah, maafin Nussa ya Ra.. Ternyata kamu bener-bener ngga sengaja jatuhin roketnya.. Dan berkat selebaran kamu, roket Nussa kembali lagi.. Makasih ya Ra..
Rara	(Mengigau) Iya sama-sama, lain kali jangan diulang ya..
Nussa	Hah? Eeh eehh.. Malah ngelindur. Hihih, Rara Rara..

Berikut ini nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode “Jaga Amanah Part 2”:

“Jaga Amanah Part 2”

a. Belajar menjaga amanah

Waktu : Menit 1:43 / 6:18

Latar : Rumah Nussa

Dialog :

Rara : Hhmmm.. Umma, roket kaya punya Kak Nussa belinya dimana ya?

Umma : Hhmmm.. Rocket? Beli dimana ya Ra, eh coba deh nanti Umma tanya dulu ya sama Abba..

Rara : Umma! Kak Nussa pasti masih marah.. Kata Kak Nussa, Rara ngga amanah. Emang artinya apa Umma?

Umma : Amanah itu artinya jujur atau bisa di percaya..

Rara : Hah? Oohhh, berarti Kak Nussa ngga percaya lagi sama Rara ya Umma?

Umma : Ngga gitu dong sayang.. Mungkin saat itu Kak Nussa sedang kecewa.. Rara kan sudah bicara jujur.. Hilangnya juga kan ngga disengaja, nah terus Rara juga sudah berusaha bikin selebaran..Insyaallah niat tulus Rara itu sudah di catat sebagai suatu kebaikan.. Menandakan Rara berani bertanggung jawab, ya sayang..

Gambar 26 : Rara belajar menjaga amanah



- b. Belajar meminta maaf dan mengakui kesalahannya

Waktu : Menit 3:12 / 6:18

Latar : Rumah Nussa

Dialog :

Rara : Maafin Rara ya Umma..

Gambar 27 : Rara mengakui kesalahannya dan meminta maaf



- c. Belajar ikhlas dan berbaik sangka (Husnudzon)

Waktu : Menit 3:47 / 6:18

Latar : Rumah Nussa

Dialog :

Umma : Nussa masih sedih?

Nussa : Ohh! Maksud Umma sedih karena roket dari Abba hilang?

Ngga kok Umma, kan Umma ngingetin Nussa untuk
berbaik sangka kepada Allah.. Lagian Umma juga pernah
bilang kan, kalau ada sesuatu yang hilang ikhlaskan aja, ya
kan?

Gambar 28 : Nussa mencoba untuk berbaik sangka (Husnudzon)



d. Selalu mengucapkan salam

Waktu : Menit 4:18 / 6:18

Latar : Rumah Nussa

Dialog :

Nussa : Assalamu'alaikum..

Umma : Wa'alaikumsalam..

Gambar 29 : Nussa mengucapkan salam



e. Selalu mengucapkan syukur

Waktu : Menit 4:35 / 6:18

Latar : Halaman depan rumah Nussa

Dialog :

Pak Ucok : Ini roket kau bukan?

Nussa : Waaahhhh.. Alhamdulillah.. Akhirnya ketemu roket dari Abba, makasih banyak ya Pak Ucok..

Gambar 30 : Nussa mengucapkan Alhamdulillah



f. Belajar bertanggung jawab

Waktu : Menit 4:49 / 6:18

Latar : Halaman depan rumah Nussa

Dialog :

Pak Ucok : Tapi jangan lupa kau ucapkan terima kasih sama adik kau itu, si Rara..

Nussa : Hah! Rara?

Pak Ucok : Dia yang ku tengok sibuk kesana sibuk kemari, aih tempel disana aih tempel disini.. Hahaha.. Jangan lupa kau ucapkan terima kasih..

Nussa : Astagfirullah, maafin Nussa ya Ra.. Ternyata kamu bener-bener ngga sengaja jatuhin roketnya.. Dan berkat selebaran kamu, roket Nussa kembali lagi.. Makasih ya Ra..

Rara : (Mengigau) Iya sama-sama, lain kali jangan diulang ya..

Gambar 31 : Rara berusaha bertanggung jawab dengan menyebarkan selebaran



B. Nilai Pendidikan Akhlak Terpuji Bagi Anak Usia Dini

Nilai pendidikan akhlak terpuji bagi anak usia dini dalam penelitian ini adalah pesan yang ingin disampaikan melalui media film animasi yaitu Film Nussa dan Rara pada beberapa episode yang telah terpilih dan sesuai dengan makna yang ingin disampaikan. Nilai-nilai yang terkandung yang ingin direpresentasikan dalam Film Nussa dan Rara adalah nilai baik dan benar terkhusus pada pendidikan Islam. Nilai tersebut kemudian

diwujudkan dengan pola tindakan dengan harapan dari dunia pendidikan agar mampu membawa anak kearah perubahan pribadi yang baik.

Terdapat beberapa bentuk dan ruang lingkup nilai pendidikan akhlak dalam Film Nussa dan Rara, diantaranya adalah: nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah Saw, dan nilai pendidikan akhlak terhadap manusia.¹

1. Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT

Hal ini diartikan dengan sikap atau perbuatan manusia yang dilakukan dengan sadar sebagai makhluk Tuhan sebagai khaliq. Berdasarkan pada paparan dalam Film Nussa dan Rara ditemukan nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, yaitu:

a. Husnudzon (Berbaik sangka)

Adegan husnudzon atau berbaik sangka dilakukan oleh Nussa pada episode “Jaga Amanah Part 1” pada menit 4:11 / 5:41 ketika Umma mengatakan kepada Nussa untuk mencoba berhusnudzon atau berprasangka baik kepada Rara, bahwa Rara sudah menyimpang roket milik Nussa untuk dikembalikan.

Analisis isi: dalam adegan ketika Nussa dinasehati oleh Umma untuk berprasangka baik kepada Rara bahwa roket miliknya sudah dijaga dan akan dikembalikan oleh Rara. Berprasangka baik

¹ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010). Hlm 90.

ini akan membawa Nussa untuk tidak berfikir buruk kepada Rara. Hal ini menjadi contoh baik kepada anak-anak dan membantu membentuk akhlak terpuji pada anak usia dini.

2. Nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah Saw

Berdasarkan pemaparan data yang berasal dari Film Nussa dan Rara mengenai nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah Saw yaitu senantiasa mengikuti dan mentaati Rasulullah Saw, contohnya adalah dengan mengucapkan salah satu Hadist Rasulullah Saw.

a. Belajar adab bertetangga melalui Hadist Rasulullah Saw

Terdapat pada episode “Tetanggaku Hebat” pada menit 4:15 / 6:02 ketika Nussa menjelaskan tentang Hadist riwayat Tirmidzi tentang sahabat yang paling baik disisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap sahabatnya. Dan tetangga yang paling baik di sisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap tetangganya.

Analisis isi: dalam adegan Nussa dan Syifa menghafal dan mengingat Hadist Rasulullah Saw dan menjelaskan kepada teman-temannya. Hal ini menunjukkan bagaimana tokoh animasi ini mengikuti dan mantaati Rasulullah Saw. Dengan adanya adegan ini dalam Film Nussa dan Rara memberikan pesan kepada penonton terutama pada anak-anak untuk dapat selalu mencintai Rasulullah Saw dengan mengetahui dan memahami mengenai Hadist.

3. Nilai pendidikan akhlak terhadap manusia

Berdasarkan pada pemaparan data dalam Film Nussa dan Rara terdapat nilai pendidikan akhlak terhadap manusia. Nilai pendidikan akhlak terhadap manusia dibagi menjadi 3 yaitu: nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga, dan nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat.

a. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri

1) Menjaga amanah

Terdapat adegan pada episode “Jaga Amanah Part 2” pada menit 1:43 / 6:18 ketika Rara belajar menjaga amanah dengan mencoba bertanggung jawab pada roket milik Nussa yang hilang. Dan pada menit 3:12 / 6:18 ketika Rara yang mengakui kesalahannya dan meminta maaf dengan tulus, serta berusaha untuk mencari roket milik Nussa. Serta pada menit 4:49 / 6:18 ketika Rara berusaha bertanggung jawab mencari roket Nussa yang hilang dengan menyebar lembaran diberbagai tempat.

Analisis isi: dalam adegan pada episode “Jaga Amanah Part 2” bagaimana Rara mencoba untuk menjaga amanah dan bertanggung jawab pada kesalahan yang ia lakukan dengan berusaha mencari roket milik Nussa. Dan meminta maaf dengan tulus karena telah menghilangkan roket milik Nussa. Hal ini dapat menjadi contoh bagi anak-anak untuk dapat

mengakui kesalahannya dan bertanggung jawab mencari roket Nussa yang hilang. Dari perbuatan tersebut dapat memberikan contoh akhlak terpuji bagi anak usia dini.

2) Mengucap syukur

Mengucap syukur ditemukan pada adegan episode “Senyum Itu Sedekah” pada menit 0:22 / 2:46 ketika Nussa mengucap syukur dengan kalimat Alhamdulillah setelah Nussa membantu membereskan banyak barang. Juga pada episode “Jangan Sombong” pada menit 5:07 / 5:46 ketika Nussa dan Rara sama-sama mengucap Alhamdulillah setelah mendapatkan hadiah dari Umma. Pada episode “Jaga Amanah Part 1” pada menit 3:32 / 5:41 ketika Rara telah melakukan tugas sekolahnya dengan sukses dengan bantuan roket milik Nussa. Dan pada episode “Jaga Amanah Part 2” pada menit 4:35 / 6:18 ketika Nussa mengucap Alhamdulillah karena roket miliknya ditemukan oleh Pak Ucok diwarung milik Pak Ucok.

Analisis isi: dalam adegan mengucap syukur ini yang ditunjukkan oleh tokoh dalam Film Nussa dan Rara yaitu Nussa baik dalam banyaknya kegiatan yang Nussa lakukan. Hal ini menjadi wujud dari nilai pendidikan akhlak dan membantu pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini sebagai contoh perilaku kecil yang baik.

3) Belajar ikhlas

Belajar ikhlas menerima suatu hal atau sebuah keadaan dengan lapang hati ditemukan pada episode “Belajar Ikhlas” pada menit 1:50 / 4:07 ketika Nussa menasehati Rara untuk belajar ikhlas menerima sikap dari orang lain. Nussa juga menjelaskan bahwa ia belajar ikhlas juga dari Umma, bagaimana Nussa belajar ikhlas menerima takdir dengan keadaan kakinya yang harus menggunakan kaki palsu agar dapat berjalan dan beraktivitas seperti biasanya.

Analisis isi: dalam adegan ini ketika Nussa menasehati Rara untuk belajar ikhlas, pada teman Rara yang tidak mengucapkan terimakasih. Dan pada Nussa yang belajar ikhlas menerima takdir bahwa Nussa harus menggunakan kaki palsu dalam berjalan. Hal tersebut menjadi contoh wujud dari nilai pendidikan akhlak yang dapat membentuk akhlak terpuji pada anak usia dini.

4) Selalu mengucap Basmalah

Selalu mengucap basmalah disetiap akan memulai kegiatan adalah contoh hal baik yang dapat dicontoh dari adegan yang ditemukan dari episode “Tetanggaku Hebat” pada menit 0:35 / 6:02 ketika Nussa akan menangkap bola yang ditendang oleh Abdul ia mengucap Basmalah terlebih dahulu.

Analisis isi: dalam adegan ini menceritakan tentang Nussa yang sedang mengucap Basmalah sebelum menangkap

bola dari tendangan Abdul. Contoh kecil dari perbuatan ini dapat memberikan contoh kecil dalam nilai pendidikan akhlak yang membantu membentuk akhlak terpuji pada anak usia dini.

5) Mengucap salam

Adegan mengucap salam yang ditemukan dalam episode “Tetanggaku Hebat” pada menit 2:39 / 6:02 ketika Umma sebelum masuk kerumah setelah pergi berbelanja dan Nussa, Abdul dan Rara kompak menjawab salam Umma. Dan pada episode “Jaga Amanah Part 2” pada menit 4:18 / 6:18 ketika Nussa mengucap salam untuk berpamitan kepada Umma untuk pergi ke masjid untuk Shalat Jum’at.

Analisis isi: dalam adegan ini menjelaskan mengenai kebiasaan kecil yang diajarkan oleh Umma kepada Nussa dan Rara untuk selalu mengucap salam baik ketika sampai dirumah atau akan keluar dari rumah. Kebiasaan kecil ini akan menjadi contoh baik dalam mewujudkan nilai pendidikan akhlak untuk membentuk akhlak terpuji pada anak usia dini.

b. Nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga

1) Mematuhi ucapan orang tua

Terdapat adegan pada episode “Jaga Amanah Part 1” pada menit 1:28 / 5:41 dimana Nussa mematuhi perintah Umma yang mana Umma meminta Nussa untuk membantu

tugas Rara dengan meminjamkan roket milik Nussa. Dan memberikan kepercayaan untuk Rara menjaga roket milik Nussa.

Analisis isi: dalam adegan ini bagaimana Nussa patuh mengikuti perkataan Umma untuk meminjamkan roket miliknya pada Rara, untuk membantu tugas Rara disekolah. Hal ini mewujudkan contoh perilaku baik untuk patuh kepada orang tua dan seling membantu dengan saudara. Demi mewujudkan nilai pendidikan akhlak untuk membentuk akhlak terpuji pada anak usia dini.

c. Nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat

1) Belajar berbagi dan bersedekah dengan sesama

Pada adegan Nussa dan Rara yang sedang membereskan barang yang akan dibagikan untuk Panti Asuhan dalam episode “Senyum Itu Sedekah” pada menit 0:39 / 2:46 ketika Rara sedang bingung memilih barang yang akan ia bagikan dan ia ingat tentang nasihat Umma untuk membagikan barang yang masih layak untuk orang lain. Dan ketika Rara yang juga bersedekah senyum kepada teman-teman Panti yang ia temui. Juga pada episode “Toleransi” pada menit 0:38 / 5:21 ketika Nussa dan Rara membantu Pak Kurir membereskan paket yang jatuh dari motornya. Juga tanpa adanya pamrih dalam membantu walau juga berbeda agama. Pada episode “Tetanggaku Hebat” pada menit 1:45 / 6:02 ketika Rara dibantu

oleh Syifa dalam menyebrang jalan. Dan syifa yang membantu Umma membawakan barang belanjaan Umma sampai depan rumah.

Analisis isi: dalam adegan ini ketika Nussa dan Rara yang akan berbagi kepada Panti Asuhan dan ketika Rara yang juga bersedekah senyum kepada teman-teman lainnya. Memberikan makna yang cukup mendalam pada anak-anak untuk dapat berbagi atau bersedekah baik dalam bentuk barang atau hanya sekedar bersedekah senyum. Hal ini akan sangat baik untuk dicontoh oleh anak-anak dalam membentuk akhlak terpuji pada anak usia dini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film adalah sebuah rangkaian gambar yang dapat bergerak dan menciptakan sebuah cerita dan dirangkai serta dijadikan satu kesatuan utuh dan dapat merealisasikan sebuah pesan yang terkandung dalam makna film. Termasuk pada Film Nussa dan Rara yang mana merupakan jenis film animasi yang memiliki unsur menghibur dan mengedukasi serta selalu mengangkat cerita kehidupan yang dibungkus dengan ajaran-ajaran Islam.

Setelah dianalisis Film Nussa dan Rara pada episode Senyum Itu Sedekah, Belajar Ikhlas, Jangan Sombong, Toleransi, Tetanggaku Hebat, Jaga Amanah Part 1 dan Jaga Amanah Part 2, mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat membantu pembentukan akhlak terpuji bagi anak usia dini, serta terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, contoh pada nilai ini dalam pembentukan akhlak terpuji adalah dengan selalu mengucapkan syukur kepada Allah SWT, belajar ikhlas, selalu mengucapkan Basmalah, mengucapkan salam, berhusnudzon (berbaik sangka).
2. Nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah Saw, contoh pada nilai ini dalam pembentukan akhlak terpuji adalah mengikuti Rasulullah

dengan memahami Hadist Rasulullah Saw dan dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya.

3. Nilai pendidikan akhlak terhadap manusia yaitu pada diri sendiri contohnya adalah dengan mengakui kesalahan dan berusaha untuk bertanggung jawab dengan apa yang telah dilakukan, serta nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga contohnya adalah dengan mematuhi perintah orang tua dan membantu dengan saudara, juga nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat yaitu dengan membantu sesama tanpa memandang agama dan membantu sesama walaupun hanya bersedekah dengan senyuman.

B. Saran

Penelitian ini adalah upaya maksimal yang telah dilakukan oleh penulis, penulis juga menyadari dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan kepada semua pihak guna meningkatkan kualitas penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum terkhusus pada orang tua sebaiknya lebih kritis dalam menilai pesan pada film animasi yang disampaikan agar dapat terhindar dari tontonan yang dapat berpengaruh buruk pada anak terutama anak usia dini.

2. Mengingat kajian penelitian animasi ini sangat luas, oleh karena itu masih terbuka peluang untuk peneliti-peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian mengenai Film Nussa dan Rara dengan tidak hanya menganalisis isi konten tetapi dapat menggunakan analisis data lainnya sehingga dapat lebih mendalam dan berguna untuk orang banyak.
3. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menutupi dan melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Moh, Moch Faizin Muflich, Lailil Zumroti, and Muhamad Basyrul Muvid. *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Achmad Junaedi Sitika. "Pembentukan Akhlak Al-Karimah Pada Anak Usia Dini." *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (2018).
- Alfiah Jonas, Ayu. "Film Animasi Nussa Dan Rara; Sejarah, Kontroversi Hingga Dukungan Publik." *Bincang Syariah*. Last modified 2021. <https://bincangsyariah.com/khazanah/film-animasi-nussa-dan-rara-sejarah-kontroversi-hingga-dukungan-publik/>.
- Ali Mursid Alfathoni, Muhammad, and Dani Manaseh. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Anantia, Rosa Amalina, and Roostrianawahti Soekmono. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara (Studi Dokumenter Akhlak Ikhlas Anak Usia Dini)." *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2022).
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Apriliany, Lenny, and Hermiati. "Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Progreram Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (2021).
- Asiyah, and Alimni. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma." *MANHAJ Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2019).
- Asri, Rahman. "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020).
- Dewi, Dewi Maryanti, and Ezik Firman Syah. "Nilai-Nilai Religius Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sastra Di SD." *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2022).
- Dian Purnama Putri, Ragil, and Veni Veronica Siregar. "Urgensi Menanamkan Akhlak Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2021).
- Eko Ikhwantoro, Moch, Abd Jalil, and Ach Faisol. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro." *Jurnal*

- Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019).
- Fikra Pratiwi Arifuddin, Andi. "Film Sebagai Media Dakwah Islam." *Jurnal Aqlam* Vol. 2, no. 2 (2017).
- Firmansyah, Mahatryatma. "Pahami Dampak Memilih Tontonan Yang Mendidik Untuk Anak Usia Dini, Menurut Penelitian." *Jawapos.Com*. Last modified 2024. <https://www.jawapos.com/lifestyle/014552627/pahami-dampak-memilih-tontonan-yang-mendidik-untuk-anak-usia-dini-menurut-penelitian>.
- Fitriani, Dian, Hasan Basri, and Eri Hadiana. "Hakikat Dasar Pendidikan Islam." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2020).
- Gade, Syahbuddin. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019.
- Hadi Purnomo, M. *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2020.
- Hafiz, Muhammad, Aidil Ridwan Daulay, Maharani Sartika Ritonga, Mayang Mustika Dewi, and Sulis Mawar Dani. "Nilai Baik Dan Buruk." *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 1 (2022).
- Hanafi, Halid, La Adu, and Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hardani, Helmina Andriani, and Jumari Ustiawaty. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*. Medan: Lembaga Pendiuli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016.
- Idris, Muh. *Orientasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Irmawan Jauhari, Moh. "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Piwulang* Vol. 1, no. 1 (2018).
- Jempa, Nurul. "Nilai-Nilai Agama Islam." *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 4 No. (2017).
- Julaiha Juli, Nurul Farhaini, Rollin fadilah Hasibuan, Nur Aisyh Sitorus. "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Dan Informasi Di Indonesia Pada Era Disruptif." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022).
- Khair Rambe, Uqbatul. "Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama-Agama Besar Di Dunia." *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* Vol. 2 No. (2020).
- Kosim, Abdul, and Fathurrohman. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya, 2018.

- Kurniawan, Andri, Ayu Reza Ningrum, Uswatun Hasanah, Novian Riskiana Dewi, Mas'ud Muhammadiyah, Nungky Kurnia Putri, Hadisa Putri, Loeziana Uce, and Machmudah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Lavinda. "APJII: Pengguna Internet Indonesia 215 Juta Jiwa Pada 2023, Naik 1,17%." *Katadata.Co.Id*. Last modified 2023. <https://katadata.co.id/lavinda/digital/646342df38af1/apjii-pengguna-internet-indonesia-215-juta-jiwa-pada-2023-naik-1-17>.
- liyah, Ama. "Pengaruh Media Handphone Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Humaniora* 1, no. 1 (2018).
- Lubis, Lahmuddin, and Wina Asry. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Lubis, Maesaroh. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2018.
- Muhammad Arif, Khairan. "Analisa Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an, As Sunnah Dan Para Ulama." *Tahdzib Al AKhlaq: Jurna;l Pendidikan Islam* Vol. 5 No. (2022).
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Akhlak*. Edited by Dhia Ulmilla. Jakarta: Amzah, 2016.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Nisa, Marziatun. "NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA." UIN Ar-Raniry, 2020.
- Nofianti, Rita. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Nurwita, Syisva. "Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Upin Dan Ipin." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3, no. 2 (2019).
- Oktaviani, Danissa Dyah. "Konsep Fantasi Dalam Film." *Rekam* 15, no. 2 (2019).
- Panuju, Redi. *Film Sebagai Proses Kreatif*. Malang: Intelegensi Media, 2019.
- Permana, Dian, and Hisam Ahyani. "Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik." *Jurnal Tawadhu* Vol. 4 No. (2020).
- Pratiwi, Erlinda. "Bimbingan Keagamaan Anak Dalam Film Animasi Nussa (Studi Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Keagamaan Uma Dalam

- Membentuk Kepribadian Islami Nussa Dan Rara)." IAIN Kudus, 2020.
- Putra Daulay, Haidar. *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Rahardjo, Mudjia. *Studi Teks Dalam Penelitian Kualitatif*. Malang, 2018.
- Rizka Afrilia, Fanny. "Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 3, no. 2 (2020)
- Rosmiaty Azis, A. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SIBUKU, 2016.
- Ryansyah, Muhammad, Donny Trihanondo, and Sigit Kusumanugraha. "PENYUTRADARAAN DALAM FILM PENDEK EKSPERIMENTAL < 180 DEGREES =." *eProceedings of Art & Design* 10, no. 1 (2023).
- Sabilah, Putri. "Penggunaan Media Digital Pada Anak Usia Dini: Dampak Positif Dan Tantangan." *Kompasiana.Com*, 2023. <https://www.kompasiana.com/putrisabilah1010/64a158234addee58f30dda43/penggunaan-media-digital-pada-anak-usia-dini-dampak-positif-dan-tantangan>.
- Sari, Milya. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA" 6, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- . *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sutarman, Maman, and Asih. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Syafril, and Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- The Little Giantz. "Our Story The Little Giantz." Accessed November 12, 2023. <https://littlegiantz.com/our-story/>.
- Ulya, Khalifatul. "Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilagan Kota." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020).
- Wahyudi, Dedi, and Rani Hidayaturohmah. "Upaya Pembentukan Akhlak Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Bandongan." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2018).
- Wahyuningsih, Sri. *Film Dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Widiyastuti, Retno. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*. Semarang: ALPIRIN,

2019.

Yuliasri Simarmata, Mai, Dewi Leni Mastuti, Muhammad Thamimi, Melia, Ramadhan Kusuma Yudha, and Aqis Yuliansyah. "Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Literasi Di SMA Wisuda Pontianak." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, no. 1 (2019).

Yuni Prastiwi Ningsih. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa-Rarra Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Sd/Mi." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

"Arti Kata Pembentukan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." *Kbbi.Lektur.Id*. Last modified 2023. <https://kbbi.lektur.id/pembentukan>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA DAN RARA
BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI****A. Petunjuk Observasi**

1. Observasi ini dilakukan pada Film Nussa dan Rara dengan maksud untuk mengetahui isi dan makna pada tiap episode yang diteliti yaitu, Senyum Itu Sedekah, Belajar Ikhlas, Jangan Sombong, Toleransi, Tetanggaku Hebat, Jaga Amanah Part 1 dan Jaga Amanah Part 2.
2. Observasi ini dilakukan pada Film Nussa dan Rara dengan maksud untuk mengetahui dalam setiap episode apakah terdapat nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini.

B. Lembar Observasi

Aspek yang Diamati	Episode pada Film Nussa dan Rara	Data dalam Film
Nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini yang terkandung dalam Film Nussa dan Rara	Senyum Itu Sedekah	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam episode "Senyum Itu Sedekah" terdapat contoh nilai pendidikan akhlak terpuji yang tertera dalam Film Nussa dan Rara pada adegan Nussa yang mengucapkan syukur dan Nussa dan Rara yang dibiasakan oleh Umma untuk selalu bersedekah.
	Belajar Ikhlas	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam episode "Belajar Ikhlas" terdapat

		<p>contoh nilai pendidikan akhlak terpuji yang tertera dalam Film Nussa dan Rara pada adegan ketika Nussa mengajarkan kepada Rara untuk belajar ikhlas menerima sikap yang diberikan temannya baik sikap buruk atau sikap yang baik.</p>
	<p>Jangan Sombong</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam episode “Jangan Sombong” terdapat contoh nilai pendidikan akhlak terpuji yang tertera dalam Film Nussa dan Rara pada adegan ketika Umma menasehati Rara untuk jangan menyombongkan diri karna sesungguhnya menyombongkan diri adalah sikap yang buruk dan dapat merendahkan orang lain dan Nussa menimpali dengan berkata bahwa seseorang yang sombong adalah teman setan, serta pada adegan ketika Rara mengakui kesalahannya dan tidak akan berlaku sombong kembali, dan adegan ketika Nussa dan Rara bersyukur mendapatkan hadiah yang diberikan oleh Umma.</p>
	<p>Toleransi</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam episode “Toleransi” terdapat contoh nilai pendidikan akhlak terpuji yang tertera dalam Film Nussa dan Rara pada adegan ketika Nussa dan Rara membantu Pak Kurir dengan tanpa pamrih, dan membantu sesama walupun</p>

		berbeda agama.
	Tetanggaku Hebat	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam episode “Tetanggaku Hebat” terdapat contoh nilai pendidikan akhlak terpuji yang tertera dalam Film Nussa dan Rara pada adegan ketika Nussa mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu, juga ketika Syifa yang saling membantu dengan membantu Rara menyebrang jalan dan membantu Umma dalam membawa barang belanja milik Umma, dan Nussa, Rara, Abdul dan Syifa yang belajar tentang adab dalam bertetangga.
	Jaga Amanah Part 1	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam episode “Jaga Amanah Part 1” terdapat contoh nilai pendidikan akhlak terpuji yang tertera dalam Film Nussa dan Rara pada adegan ketika Nussa meminjamkan barang berharga miliknya kepada Rara dan bermaksud baik kepada saudaranya, Nussa dan Rara yang selalu mengucapkan salam dan syukur, Nussa yang patuh kepada orang tua, dan ketika Umma meminta Nussa untuk tetap baik sangka (Husnudzon) kepada Rara. Dan pada episode “Jaga Amanah Part 2” terdapat contoh nilai pendidikan akhlak terpuji yang tertera

		<p>dalam Film Nussa dan Rara pada adegan ketika Rara tetap menjaga amanahnya dalam menjaga roket milik Nussa, Rara yang belajar meminta maaf dan mengakui kesalahannya, ketika Nussa tetap baik sangka kepada Allah ketika roket miliknya hilang, Nussa yang selalu mengucapkan salam, selalu mengucapkan syukur, ketika Rara belajar bertanggung jawab memperbaiki kesalahannya dengan mencoba mencari roket milik Nussa yang sempat Rara hilangkan.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Yang Mengobservasi,



Afifah Salsa Bella

Lampiran 2

SURAT IZIN PRA SURVEY

SURAT KETERANGAN SURVEY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan:

Nama : Afifah Salsa Bella
 NPM : 2001011005
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM NUSSA DAN RARA KARYA ADITYA TRIANTORO

Melakukan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang berasal dari data-data publik yaitu:

1. Video *Original YouTube* Film Nussa dan Rara Season 1, Season 2, dan Season 3
 Dengan judul episode: rukun islam, puasa pertama rara, belajar ikhlas, siapa kita, mengenal ka'bah, shalat itu wajib, makan jangan asal makan, dahsyatnya bassmalah, yah hujan, senyum itu sedekah, jangan sombong, toleransi, tetanggaku hebat, dan jaga amanah.
2. Website resmi *The Little Giantz* sebagai produser dari Film Nussa dan Rara.

Dengan demikian yang bersangkutan, tidak membutuhkan surat pra survey dari Perusahaan/Sekolah/Tempat Penelitian lainnya.

Metro, 25 November 2023
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali, M.Pd

NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 3

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6022/In.28.1/J/TL.00/12/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Zainal Abidin (Pembimbing)
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AFIFAH SALSABELLA**
 NPM : 2001011005
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA DAN RARA BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2023
 Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4

SURAT IZIN RESEARCH
SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH
Nomor: B-1518/In.2&1/J/TL.00/02/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan:

Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini saya sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas akan mengadakan research/survey dengan menggunakan data publik sebagaimana dibutuhkan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA DAN RARA BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI".

Dengan demikian yang bersangkutan, tidak membutuhkan surat research/survey dari Perusahaan/Skolah/Tempat Penelitian lainnya.

Metro, 06 Maret 2024
Ketua Jurusan,


Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran 6

OUTLINE

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA DAN RARA BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan
- E. Metode Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam
 - 1. Pengertian Nilai

2. Pengertian Pendidikan Islam
3. Tujuan Pendidikan Islam
- B. Pembentukah Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini
 1. Definisi Anak Usia Dini
 2. Karakter Anak Usia Dini
 3. Pembentukan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini
- C. Film Nussa dan Rara
 1. Pengertian Film
 2. Deskripsi Film Nussa dan Rara

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Isi Film Nussa dan Rara
 1. Senyum Itu Sedekah
 2. Belajar Ikhlas
 3. Jangan Sombong
 4. Toleransi
 5. Tetanggaku Hebat
 6. Jaga Amanah Part 1 dan 2
- B. Nilai Pendidikan Akhlak Terpuji Bagi Anak Usia Dini

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003

Metro, 26 Januari 2024
Peneliti



Afifah Salsa Bella
NPM 2001011005

Lampiran 7

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM NUSSA DAN RARA
BAGI PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI**

A. Observasi

1. Pengamatan terhadap Film animasi Nussa dan Rara sebagai bahan utama penelitian.
2. Pengamatan terhadap website resmi Film Nussa dan Rara, buku, jurnal terkait sebagai sumber data sekunder penelitian.

Lembar Observasi:

Aspek yang Diamati	Episode pada Film Nussa dan Rara	Data dalam Film
Nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak terpuji pada anak usia dini yang terkandung dalam Film Nussa dan Rara	Senyum Itu Sedekah	
	Belajar Ikhlas	
	Jangan Sombong	
	Toleransi	
	Tetanggaku Hebat	
	Jaga Amanah Part 1 dan 2	

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi berupa catatan, buku yang berkaitan, jurnal, skripsi, atau tesis yang ditemukan saat melakukan penelitian.
2. Pengutipan data yang berkaitan dengan teori yang digunakan, baik bagan atau struktur, foto, video, tulisan yang memiliki pesan dan makna dari nilai pendidikan Islam pada film Nussa dan Rara.

Pembimbing



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003

Metro, 29 Februari 2024
Peneliti



Afifah Salsa Bella
NPM 2001011005

Lampiran 8

DOKUMENTASI

Foto 1.

Video Film Nussa dan Rara episode “Senyum Itu Sedekah”



Foto 2.

Video Film Nussa dan Rara episode “Belajar Ikhlas”

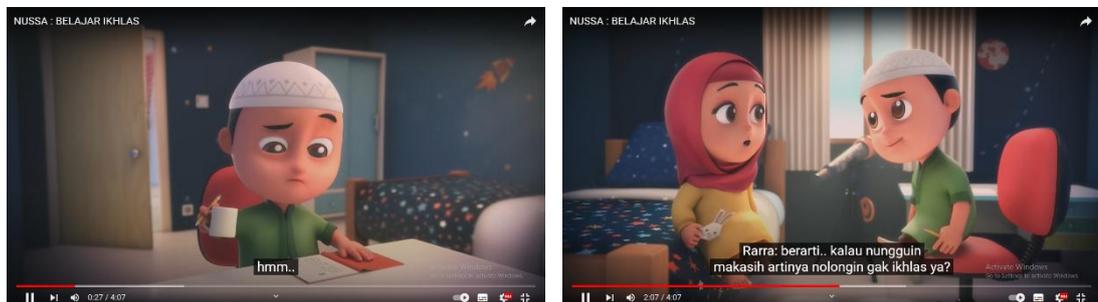


Foto 3.

Video Film Nussa dan Rara episode “Jangan Sombong”

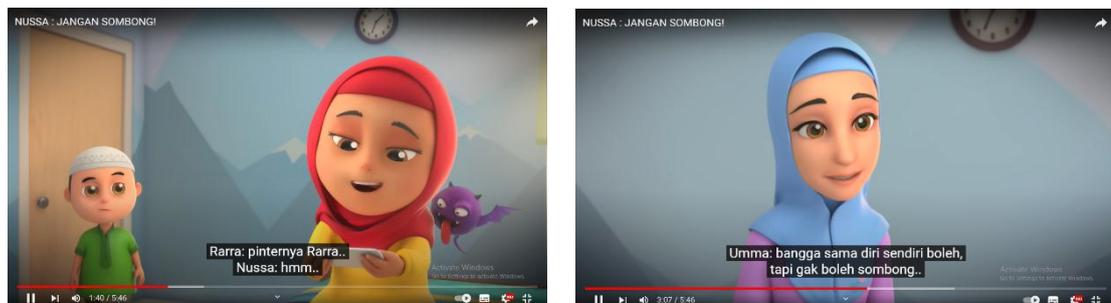


Foto 4.

Video Film Nussa Dan Rara episode “Toleransi”



Foto 5.

Video Film Nussa dan Rara episode “Tetanggaku Hebat”



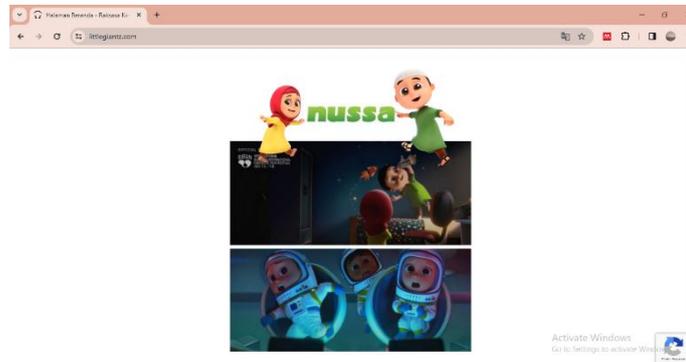
Foto 6.

Video Film Nussa dan Rara episode “Jaga Amanah Part 1 dan 2”

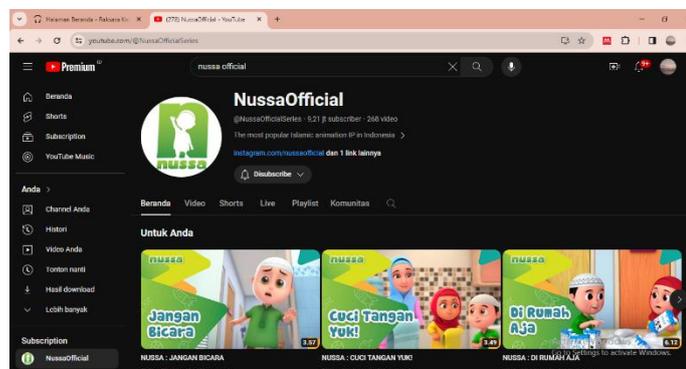


Foto 7.

Website resmi Rumah Produksi Film Nussa dan Rara
“The Little Giantz”

**Foto 8.**

Chanel YouTube resmi Film Nussa dan Rara
“NussaOfficial”



Lampiran 9

Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-137/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AFIFAH SALSA BELLA
 NPM : 2001011005
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Maret 2024
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 10

Surat keterangan Bebas Pustaka Prodi



SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-029/In.28.1/PP.00.9/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Maret 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710100034

Lampiran 11

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Afifah Salsa Bella
 NPM : 2001011005

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	8/1/2024	✓	<p>guru kelas buku pedoman penulisan skripsi IAIN Talam</p> <p>- pabali out line nya. Masih tumpang tindis. Sebagian Bab II pindah kelas ke Bab III dan sebaliknya!</p> <p>- pabali out line nya!</p>	  

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	24/1/2014	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Outline masih kurang dipabali Bab II pindah ke Bab III sebagian. - Bab III pindah sebagian ke Bab II. - Bab III tambahkan kata Al-hikmah Terapan - Tanda Tangan buku bimbingannya mulai dari awal. 	   

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	24/1/2014	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Outline masih kurang dipabali Bab II pindah ke Bab III sebagian. - Bab III pindah sebagian ke Bab II. - Bab III tambahkan kata Al-hikmah Terapan - Tanda Tangan buku bimbingannya mulai dari awal. 	   

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(4)	28/1/24	✓	<p>Acc outline</p> <ul style="list-style-type: none"> - perbaiki Bab I utama lain; - perbaiki Rumusan Masalah, jadikan dua pertanyaan! - Penelitian terdahulu jangan di buat tabel - perbaiki referensi Metode penelitian pustaka referensinya. 	<p><i>Afifah</i></p> <p><i>Afifah</i></p> <p><i>Afifah</i></p> <p><i>Afifah</i></p> <p><i>Afifah</i></p>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Afifah Salsa Bella
 NPM : 2001011005

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	5/2/2024	✓	- Ace Bab I Layihkes ke Bab II	
6	15/2/2024	✓	- Rabiah Rabiah bab II - penulisan al-Qur'an dan al-Hadist. Kedua nya menggunakan huruf kapital. - Tambahkan point penting ya perubahan Al-Idah teraji - - - hlm 38 Kebughan teori al-Idah teraji.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zamal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	22/2/2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Kaulaughan besi kawi Atalah Terpuji pada usia Dini dihalaukan 39. - Tanda Terpuji setiap Pembagian 1. - Bawa outline setiap bidang Ace Bab II layukha ke Bab III - Point APD dulu 	   

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	17/3/2024	✓	- Ace ABD layuhas ke Bab III	
9	18/3/2024	✓	Ace Bab III layuhas ke Bab IV Landa teguni balu bubungpa!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Afifah Salsa Bella
NPM : 2001011005

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(10)	25/3/ 2024	✓	- Ace Bab I sd IV smp diujikan & catatan: - Surat Lampung - Surat Onisiushtas paulitan bometari - pabanki tgl dan Nota Dinas dan persetujuan	
(11)	26/3/ 2024	✓	- ke urutli digandekan dan Menaq keah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zawal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 003

Lampiran 12

Hasil Turnitin

Skripsi Afifah Salsa Bella 2001011005.docx

by __

Submission date: 23-Apr-2024 07:24AM (UTC+0530)
Submission ID: 2352695916
File name: Skripsi_Afifah_Salsa_Bella_2001011005.docx (9.1M)
Word count: 19959
Character count: 120448

23/04/2024.



Novita Fenuwat, mpa

Skripsi Afifah Salsa Bella 2001011005.docx

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	2%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
4	kauri.indostri.com Internet Source	2%
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP



Afifah Salsa Bella dilahirkan di Bangun Jaya, Kec. Tanjung Raya, Kab. Mesuji pada tanggal 10 November 2002, anak kelima dari enam bersaudara, dari pasangan Alm. Suyitno Sumarjo dan Ibu Sringatin. Peneliti awal menempuh pendidikan di TK Kartini pada tahun 2007 – 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 14 Tanjung Raya tahun 2008 – 2014, setelah itu melanjutkan di MTS SA Darul Huda tahun 2014 – 2017, dilanjutkan di SMK Bintang Sembilan tahun 2017 – 2020. Peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada tahun 2020.